

**PENGARUH ANALISIS 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL,
COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY*) TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH PEMBIAYAAN
(STUDI PADA BPRS AL MABRUR KANTOR PUSAT PONOROGO
TAHUN 2021-2022)**

SKRIPSI



OLEH:

MAYA ASRI ADISTALAILI

NIM 2019620204014

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

2023

**PENGARUH ANALISIS 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY*) TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH PEMBIAYAAN
(STUDI PADA BPRS AL MABRUR KANTOR PUSAT PONOROGO
TAHUN 2021-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Program Sastra Satu (S-1)



Oleh:

Maya Asri Adistalaili
NIM 2019620204014

Pembimbing:

Aang Yusril M, M.M
Siti Khusnul Faizah, M.Pd

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. Maya Asri Adistalaili

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Syariah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Maya Asri Adistalaili
NIM : 2019620204014
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022)

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Dewan Penguji Fakultas Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Aang Yusril M, MM

Ponorogo, 16 Juni 2023

Pembimbing II

Siti Khusnul Faizah, M.Pd



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022)

Nama : Maya Asri Adistalaili

NIM : 2019620204014

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Syariah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Ahad

Tanggal : 25 Juni 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang syariah.

Dewan Penguji:

1. Ketua Sidang : Siti Musarofah, M. Fil. I (.....)
2. Sekretaris : Siti Khusnul Faizah, M. Pd (.....)
3. Penguji Utama : Darul Ma'arif, M.S.I (.....)

Ponorogo, 1 Juli 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah IAIRM


Iwan Ridwan, S.H.I., M.E.
NIDN. 2107128204

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Asri Adistalaili

NIM : 2019620204014

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH ANALISIS 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY*) TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH PEMBIAYAAN (STUDI PADA BPRS AL MABRUR KANTOR PUSAT PONOROGO TAHUN 2021-2022)

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika kemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 4 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Maya Asri Adistalaili

NIM 2019620204014

Abstrak

Asri Adistalaili, Maya. Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada Bprs Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022). Skripsi. 2023. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Aang Yusril M, M.M., Siti Khusnul Faizah, M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh, Analisis 5C, Pembiayaan

Penganalisisan 5C yang terdiri dari *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* sangatlah penting dilakukan guna menghindari terjadinya kemacetan pada pembiayaan pada sebuah perbankan terkhususnya perbankan syariah. Analisis 5C merupakan analisis dalam manajemen perbankan dalam menganalisis calon nasabah sebelum diberikannya pembiayaan oleh bank terkait. Oleh karena itu, penganalisisan ini haruslah diterapkan pada perbankan syariah dalam menjalankan prinsip kehati-hatian yang dimilikinya, dimana penganalisisan pada calon nasabah ialah ditugaskan pada *Account Officer (AO)*.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh *character* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh *capacity* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 3) mengetahui dan menganalisis pengaruh *capital* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 4) mengetahui dan menganalisis pengaruh *collateral* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 5) mengetahui dan menganalisis pengaruh *condition of economy* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) dalam penelitian ini analisis *character* memiliki nilai negatif dalam pertimbangan sebelum memberikan pembiayaan, analisis *character* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 2) analisis *capacity* memiliki nilai positif dalam pertimbangan sebelum memberikan pembiayaan, namun analisis *capacity* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 3) analisis *capital* memiliki nilai positif dalam pertimbangan sebelum memberikan pembiayaan, namun analisis *capital* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 4) analisis *collateral* memiliki nilai positif dalam pertimbangan sebelum

memberikan pembiayaan, analisis *collateral* memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo, 5) analisis *condition of economy* memiliki nilai positif dalam pertimbangan sebelum memberikan pembiayaan, analisis *condition of economy* memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo. Secara simultan analisis 5C berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

Abstract

Asri Adistalaili, Maya. The effect of 5C analysis (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) on increasing the amount of financing (Study at Bprs Al Mabrus Ponorogo Head Office 2021-2022). Thesis. 2023. Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School Ponorogo, Supervisor: Aang Yusril M, M.M., Siti Khusnul Faizah, M.Pd.

Keywords: Effect, 5C Analysis, Financing

The 5C analysis consisting of Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy is very important to avoid bottlenecks in financing in a bank, especially Islamic banking. 5C analysis is an analysis in banking management in analyzing prospective customers before financing is provided by related banks. Therefore, this analysis must be applied to Islamic banking in carrying out its prudential principles, where the analysis of prospective customers is assigned to the Account Officer (AO).

This study aims to: 1) know and analyze the effect of character on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 2) know and analyze the effect of capacity on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 3) know and analyze the effect of capital on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 4) know and analyze the effect of collateral on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 3) know and analyze the effect of capital on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 4) know and analyze the effect of collateral on increasing the increase in the amount of financing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 5) know and analyze the effect of condition of economy on the increase in the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office.

The results revealed that: 1) in this study character analysis has a negative value in consideration before providing financing, character analysis does not have a significant influence in increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 2) capacity analysis has a positive value in consideration before providing financing, but capacity analysis does not have a significant effect in increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus office Ponorogo center, 3) capital analysis has a positive value in consideration before providing financing, but capital analysis does not have a significant effect in increasing the amount of financing at BPRS Al Mabrus Ponorogo head office, 4)

collateral analysis has a positive value in consideration before providing financing, collateral analysis has a significant influence in increasing the amount of financing at BPRS Al Mabur Ponorogo head office, 5) condition of economy analysis has a positive value in consideration before providing financing, condition of economy analysis has a significant influence on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabur Ponorogo head office. Simultaneously, the 5C analysis has a significant effect on increasing the amount of financing at BPRS Al Mabur Ponorogo head office.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ۗ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”
(Ar-Rahman: 60)¹

¹Kementrian Agama RI, *Qur'an Hafalan dan Terjemahan* (Jakarta: Almahira, 2015), 533.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan hamdalah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Astuti, ibunda tercinta saya, selaku sumber kasih sayang saya, sumber ketulusan anak-anaknya.
2. Bapak Basri, ayahanda tercinta saya, selaku cinta pertama anak perempuannya.
3. Diri saya sendiri, Maya Asri Adistalaili
4. Fhirenando Asri Safitra, adik tersayang saya, yang sama-sama berjuang di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.
5. Keluarga besar saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan.
7. Almamater Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini insya Allah dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung kita, Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat pertolongan dan izin Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan peneliti mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan pertolongan atas kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini, beserta memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada peneliti dan keluarga.
2. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin atas diberikannya izin untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Iwan Ridhwani, S.H.I.,M.E., selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin atas diberikannya izin dan dukungannya untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Afif Ulin Nuha, M.H.,, selaku Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin atas diberikannya izin dan dukungannya untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Aang Yusril M, M.M dan Ibu Siti Khusnul Faizah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah bersedia membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurul Marufah, S.E selaku ketua BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di BPRS Al Maburr Ponorogo guna kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu wiwin selaku manager operasional BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo yang telah bersedia memberi dukungan dalam skripsi ini.

8. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan dalam skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat diperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Ponorogo, 10 Juni 2023

Penulis



Maya Asri Adistalaili

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Masalah	8
E. Manfaat Masalah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI, TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Pembiayaan	13
2. Analisis 5C	19
a. <i>Character</i>	19
b. <i>Capacity</i>	22
c. <i>Capital</i>	24
d. <i>Collateral</i>	25
e. <i>Condition of Economy</i>	27
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pengajuan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37

1. Populasi	37
2. Sampel	37
C. Instrumen Pengumpulan Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara	41
2. Teknik Kuesioner atau Angket	41
3. Dokumentasi	42
E. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Kualitas Data	43
a. Uji Validitas	43
b. Uji Reliabilitas	44
2. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Heteroskedastisitas	46
c. Uji Multikolinearitas	47
3. Uji Hipotesis	48
a. Analisis Regresi Berganda	48
b. Uji t	49
c. Uji F	49
d. Uji Koefisien Determinan (R^2)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah BPRS Al Maburur	52
2. Nama dan Kelembagaan BPRS Al Maburur	53
3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto PT. BPRS Al Maburur	54
4. Jaringan kantor, susunan pengurus, pengawas dan ketenagakerjaan	55
5. Produk-Produk Pelayanan	56
a. Produk Pembiayaan	56
b. Produk Simpanan	57
B. Deskripsi Data	59
1. Karakteristik Responden	59
a. Responden berdasarkan jenis kelamin	60
b. Responden berdasarkan umur	60
c. Responden berdasarkan pendidikan terakhir	61
d. Responden berdasarkan lama bekerja	63
2. Hasil Pengujian Data Penelitian	63
a. Hasil skor pengujian <i>character</i> (X1)	64
b. Hasil skor pengujian <i>capacity</i> (X2)	65
c. Hasil skor pengujian <i>capital</i> (X3)	67
d. Hasil skor pengujian <i>collateral</i> (X4)	68

e. Hasil skor pengujian <i>condition of economy</i> (X5).....	70
f. Hasil skor pengujian peningkatan jumlah pembiayaan (Y).....	71
C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)	72
1. Uji Kualitas Data.....	72
a. Uji Validitas	72
1) Validitas Instrumen <i>Character</i> (X1)	73
2) Validitas Instrumen <i>Capacity</i> (X2)	74
3) Validitas Instrumen <i>Capital</i> (X3).....	75
4) Validitas Instrumen <i>Collateral</i> (X4)	75
5) Validitas Instrumen <i>Condition of Economy</i> (X5).....	76
6) Validitas Instrumen Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y).....	77
b. Uji Reliabilitas	78
2. Uji Asumsi Klasik	79
a. Uji Normalitas	79
b. Uji Heteroskedastisitas.....	80
c. Uji Multikolinearitas	81
3. Uji Hipotesis	83
a. Analisis Regresi Berganda	83
b. Uji t	86
1) <i>Character</i> (X1).....	87
2) <i>Capacity</i> (X2).....	87
3) <i>Capital</i> (X3)	88
4) <i>Collateral</i> (X4).....	88
5) <i>Condition of Economy</i> (X5)	88
c. Uji F	89
d. Uji Koefisien Determinan (R^2)	90
D. Pembahasan dan Interpretasi	91
1. Pengaruh Analisis <i>Character</i>	91
2. Pengaruh Analisis <i>Capacity</i>	93
3. Pengaruh Analisis <i>Capital</i>	94
4. Pengaruh Analisis <i>Collateral</i>	95
5. Pengaruh Analisis <i>Condition of economy</i>	96
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106
RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Jumlah Pembiayaan dan Jumlah Nasabah di BPRS Al Maburr	3
1.2	Perhitungan CAR BPRS Provinsi Jawa Timur	5
4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2	Responden Berdasarkan Umur	60
4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
4.4	Responden Berdasarkan Lama Bekerja	63
4.5	Skor Kuesioner <i>Character</i>	64
4.6	Skor Kuesioner <i>Capacity</i>	65
4.7	Skor Kuesioner <i>Capital</i>	67
4.8	Skor Kuesioner <i>Collateral</i>	68
4.9	Skor Kuesioner <i>Condition of Economy</i>	70
4.10	Skor Kuesioner Peningkatan Jumlah Pembiayaan	71
4.11	Hasil Uji Validitas <i>Character</i>	73
4.12	Hasil Uji Validitas <i>Capacity</i>	74
4.13	Hasil Uji Validitas <i>Capital</i>	75
4.14	Hasil Uji Validitas <i>Collateral</i>	75
4.15	Hasil Uji Validitas <i>Condition of Economy</i>	76
4.16	Hasil Uji Validitas Peningkatan Jumlah Pembiayaan	77
4.17	Hasil Uji Reliabilitas	78
4.18	Hasil Uji Normalitas	79
4.19	Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
4.20	Hasil Uji Multikolinearitas	82
4.21	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	83
4.22	Hasil Uji t	86
4.23	Hasil Uji F	90
4.24	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner	106
2	Kuesioner Identitas Responden	107
3	Kuesioner Variabel <i>Character</i> (X1) dan <i>Capacity</i> (X2)	108
4	Kuesioner Variabel <i>Capital</i> (X3), <i>Collateral</i> (X4) dan <i>Condition of Economy</i> (X5)	109
5	Kuesioner Variabel Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y)	110
6	Tabulasi Data <i>Character</i> dan <i>Capacity</i>	111
7	Tabulasi Data <i>Capital</i> dan <i>Collateral</i>	112
8	Tabulasi Data <i>Condition of Economy</i> , Peningkatan Jumlah Pembiayaan dan Jumlah Nasabah	113
9	Distribusi Nilai r Tabel	114
10	Distribusi Nilai t Tabel	115
11	Distribusi Nilai F Tabel	116
12	Hasil Uji Validitas <i>Character</i> (X1)	117
13	Hasil Uji Validitas <i>Capacity</i> (X2)	118
14	Hasil Uji Validitas <i>Capital</i> (X3)	119
15	Hasil Uji Validitas <i>Collateral</i> (X4)	120
16	Hasil Uji Validitas <i>Condition of Economy</i> (X5)	121
17	Hasil Uji Validitas Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y)	122
18	Hasil Uji Reliabilitas	123
19	Dokumentasi Gedung BPRS Al Maburr	124
20	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	125
21	Surat Izin Penelitian	126
22	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	127
23	Matrik Penelitian	128
24	Instrumen Penelitian	129

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'...	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	Fathah	ai	a dan i
◌ِ...و	Kasrah	au	a dan u

c. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ...ا...ي	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
◌ِ...ي...ي	Kasrah dan ya	i	i dan garis di bawah
◌ُ...و...و	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah merupakan perbankan dengan sistem operasional yang menghapus penggunaan sistem bunga, namun menggunakan prinsip dasar yang sesuai dengan prinsip syariah Islam yakni biasa disebut dengan bagi hasil.² Perbankan syariah merupakan badan usaha perbankan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat.³ Dalam Undang-Undang Pasal 2 Nomor 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa perbankan syariah dalam kegiatan pengoperasiannya selalu berlandaskan kepada prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan demokrasi ekonomi.⁴

Bank syariah menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁵ Adanya perbankan berfungsi melayani masyarakat atau dikenal dengan rural banking. Rural banking di Indonesia memfasilitasi perbankan syariah dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan juga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁶ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

²Ismil, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana,2011), 26-27.

³Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syari'ah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer* (Jakarta Timur:Prenadamedia group,2019),165.

⁴Azmansyah, Restu Hayati, Lintang Nur Agia, Efi Susanti, “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Based Bank Rating pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Provinsi Riau*”, *Jurnal Tabarru':Islamic Banking and Finance Volume.4 Nomor.1,(2022)*, 226.

⁵Muhammad Kurniawan,*Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jawa Barat:CV Adanu Abimata,2021), 35.

⁶Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 21.

(BPRS) dikenal secara umum sebagai sebuah bank yang melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan dengan prinsip syariah.⁷

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan sebuah lembaga keuangan yang menerima simpanan berupa deposito, tabungan dan juga menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan, upaya tersebut dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf masyarakat.⁸

Pembiayaan atau *financing* yaitu sebuah aktivitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam menyalurkan pendapatan yang di salurkan oleh suatu pihak ke pihak yang lain dengan tujuan mendukung investasi yang telah direncanakan. Pemberian pembiayaan yaitu sebuah aktivitas yang paling utama dalam Perbankan Syariah ini disebabkan karena dengan adanya pembiayaan akan di hasilkan sumber pendapatan utama sebagai pendukung kelangsungan usaha bank.⁹ Berikut adalah jumlah pembiayaan dan jumlah nasabah di BPRS Al Mabruur pada tahun 2019-2022:

⁷Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bab 1 Pasal 1 ayat (2)

⁸Yolanda Gustina, "Penerapan Analisis 5C dalam Meminimalisasi Resiko Pembiayaan Bermasalah pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek," Skripsi, Batuankar:Institut Agama Islam Negeri Batuankar,2020), 1.

⁹Ananto, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta:Gema Insani Press,2011), 160.

Tabel 1.1

Jumlah Pembiayaan dan Jumlah Nasabah di BPRS Al Maburr

Tahun	Jumlah Nasabah	Nominal Pembiayaan
2020	1043 Nasabah	Rp. 42.204.962.400.-
2021	1147 Nasabah	Rp. 42.054.512.021.-
2022	721 Nasabah	Rp. 30.462.403.745.-

(Sumber: Wawancara dengan ibu wiwin/Manager Operasional)¹⁰

Pembiayaan adalah sebuah transaksi yang kegiatannya menyediakan dana atau barang untuk memenuhi kebutuhan dari pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana dalam menjalankan usahanya dengan sistem aplikasi yang tidak bertolak belakang dengan syariat Islam dan juga standarisasi akuntansi perbankan syariah serta tidak termasuk penyediaan dana pembiayaan yang tidak diperbolehkan menurut ketentuan Bank Indonesia.¹¹

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dilaksanakan berdasarkan dengan penganalisisan serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan harapan nasabah pembiayaan sanggup melunasi utangnya atau mampu membayar pembiayaan sesuai dengan persetujuan, dengan begitu resiko pembiayaan berupa kegagalan atau kemacetan dalam pelunasan pembiayaan dapat diminisir atau dihindari. Pembiayaan bermasalah merupakan permasalahan atau kejadian yang sangat dihindari oleh

¹⁰Wiwin, Wawancara, 3 Maret 2023

¹¹Muhammad Wandisyah R Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syari'ah* (Medan Sunggal:CV Merdeka Kreasi Group,2021), 23.

lembaga keuangan karena hal ini dapat berakibatkan lembaga keuangan bangkrut. Pembiayaan bermasalah ini dapat terjadi karena nasabah pembiayaan tidak memenuhi kewajiban nasabah untuk melunasi pembiayaan selama periode pembayaran berlangsung.

Pada umumnya bank menelaah prosedur pemberian pembiayaan kepada nasabah dengan menerapkan analisis 5C, dimana analisis tersebut diterapkan untuk meneliti calon nasabah apakah calon nasabah memiliki nilai kelayakan untuk diberikannya pembiayaan. Manajemen risiko dengan analisis 5C ini sangat diperlukan sebagai bahan acuan terutama untuk para analisis pembiayaan.

Adapun analisis 5C pada pembiayaan ini terdiri dari *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan) dan *Condition of Economy* (kondisi ekonomi). Prinsip 5C ini lebih sering digunakan karena prinsip ini dianggap sudah mewakili semua prinsip yang ada.¹²

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Mabruur adalah lembaga jasa keuangan berbasis syariah. Dalam pengoperasiannya Al Mabruur berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, terus berupaya mangajak dan memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ekonomi syariah secara kaffah. Dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, BPRS Al Mabruur selalu berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan serta melakukan inovasi terhadap

¹²Muhammad Wandisyah R Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syari'ah* (Medan Sunggal:CV. Merdeka Kreasi Group,2021), 25.

kualitas layanan. Hal ini diterapkan untuk mengunggulkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, sehingga kualitas layanan dan produk yang dihasilkan dapat memuaskan nasabah.¹³ Berikut analisis menggunakan perhitungan CAR BPRS Provinsi Jawa Timur Periode 2015 sampai dengan 2017.¹⁴

Tabel 1.2

Perhitungan CAR BPRS Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/Kota	CAR			Rata-Rata	Predikat
	2015	2016	2017		
Kabupaten Ponorogo PT BPRS Al Maburr Babadan	32,3%	29.1%	30,75%	30,75%	Sangat Sehat

(sumber: *Jurnal Ilmiah Ilmu Akutansi, Keuangan dan Pajak diolah 2019*)

BPRS Al Maburr merupakan lembaga keuangan syariah yang memiliki manajemen kesehatan bank dengan predikat sangat sehat. Hal ini terlihat bagaimana Al Maburr sangat teliti dalam hal prinsip tersebut dalam memperteguh usahanya sehingga jumlah asset atau harta dan jumlah penyaluran dana bernilai baik serta pendapatan operasional dan keuntungan yang diperoleh meningkat.

Direktur BPRS Al Maburr kantor cabang Madiun, bapak Ananto mengatakan sebelum memberikan pembiayaan terhadap permohonan nasabah, pihak BPRS akan mencari informasi tentang nasabah tersebut melalui aplikasi OJK untuk menghindari kemacetan dalam pembiayaan

¹³Al Maburr Ponorogo, *Sejarah BPRS Al Maburr* (Ponorogo:Al Maburr,2000)

¹⁴Neny Tri Indrianasari, Khoirul Ifa, “*Risk Based Bank dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perbankan*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Akutansi, Keuangan dan Pajak*, Volume.3 Nomor.2 (2019), 121-122.

upaya dalam menjaga kemaslahatan nasabah dan investor. Hal ini merupakan menerapkan dari prinsip kehati-hatian.

Adapun prinsip kehati-hatian yang diaplikasikan pada BPRS Al Maburr adalah analisis 5C, bagaimana disebutkan oleh bapak Deni Wahyuni salah satu account officer di BPRS Al Maburr bahwa sebelum diberikannya pembiayaan pihak AO akan menganalisis calon nasabah dari karakter, kemampuan, modal, jaminan dan kondisi ekonomi calon nasabah.

“pihak AO menganalisis calon nasabah ya sesuai dengan analisis 5C itu, jadi karakternya, dari segi jaminan, dari kapitalnya segi pendapatannya, pemasukannya, itu semua kita melakukan analisis semuanya itu, jadi kalau kita tidak sesuai dengan analisis itu akan menimbulkan masalah dikemudian hari”.¹⁵

Di mana hal ini juga diperjelas dari skripsi Bintang Nur Havidhin Institut Agama Islam Negeri Ponorogo di skripsinya menyebutkan hasil wawancara dengan bapak Agung Prihandoko dalam memberikan sebuah pembiayaan pihak BPRS Al Maburr terlebih dahulu menganalisis calon nasabah dengan menggunakan analisis 5C yang terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition of economy*.¹⁶

Dari uraian tentang analisis 5C pada dasarnya pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat dipertimbangkan dengan memenuhi syarat dari 5C¹⁷ bertujuan untuk menilai pengaruh analisis 5C terhadap

¹⁵Deni Wahyuni, Wawancara, 3 Maret 2023

¹⁶Bintang Nur Havindhin, “Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr Ponorogo,” Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), 11.

¹⁷Ibid.,25.

peningkatan jumlah pembiayaan, peneliti tertarik untuk menguji prinsip kehati-hatian dengan mengaplikasikan prinsip 5C yang dijalankan oleh BPRS Al Maburr, dengan judul penelitian: **Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colateral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022)**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pada arti judul skripsi ini, beserta mempermudah dalam memperoleh gagasan pada objek-objek penelitian, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap batasan masalah yang tercantum dalam penelitian untuk memberikan gambaran lebih operasional. Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Character* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo
 2. Pengaruh *Capacity* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo
 3. Pengaruh *Capital* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo
 4. Pengaruh *Collateral* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo
-

5. Pengaruh *Condition of Economy* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo
6. Dimana hal ini dilihat dari jumlah pembiayaan pada tahun 2021-2022

C. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan peneliti pada penelitian ini yang dipaparkan pada latar belakang mengenai Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022), maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh *Character* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo?
2. Adakah Pengaruh *Capacity* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo?
3. Adakah Pengaruh *Capital* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo?
4. Adakah Pengaruh *Collateral* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo?
5. Adakah Pengaruh *Condition of Economy* Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan pada BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dipaparkan pada rumusan masalah terkait Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral,*

Condition of Economy) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada BPRS Al Mabur Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022) yang telah disusun diatas, tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh *character* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabur kantor pusat Ponorogo
2. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh *capacity* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabur kantor pusat Ponorogo
3. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh *capital* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabur kantor pusat Ponorogo
4. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh *collateral* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabur kantor pusat Ponorogo
5. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh *condition of economy* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabur kantor pusat Ponorogo

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas terkait pengaruh analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Studi pada BPRS Al Mabur

kantor pusat Ponorogo Tahun 2021-2022), maka manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

Mendapatkan data untuk informasi terdapatnya pengaruh pada analisis 5C terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan salah satu acuan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait pengaplikasian analisis 5C dan pengaruh analisis 5C terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya terkait pengaplikasian analisis 5C dan pengaruh analisis 5C terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo. Dijadikan referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo

Diharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo dalam membantu meningkatkan strategi untuk menghindari pembiayaan macet atau bermasalah dan strategi meningkatkan jumlah pembiayaan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar terjadinya kelancaran dalam penulisan dan pembahasan pada laporan penelitian ini, sehingga peneliti menetapkan sistematika pembahasan menjadi lima bab yang berurutan, adapun sistematikannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Poin pertama dalam Bab ini adalah Landasan Teori memuat terkait teori yang menjelaskan tentang pengertian pembiayaan dan juga analisis 5C yang terdiri dari *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy*. Poin kedua ialah terkait Telaah Hasil Penelitian Terdahulu yang menjelaskan terkait perbedaan dan persamaan judul skripsi dengan judul terdahulu. Poin ketiga ialah kerangka berpikir yang berisi began untuk memfokuskan penelitian. Sedangkan poin keempat ialah Pengajuan Hipotesis yang berisi tentang dugaan sementara penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian Data, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data, Analisis Data, Pembahasan dan Interpretasi.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penulis sebagai bahan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI, TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pembiayaan

Fungsi dasar pada perbankan, salah satunya ialah perbankan syariah yakni mendistribusikan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) kepada pihak yang memiliki kekurangan dana (*deficit of fund*).¹⁸ Sebagaimana yang tercantum pada UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagai pemasok dana atau tagihan yang disetarakan dengan itu berlandaskan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain dengan memberikan kewajinam pada pihak yang dibiayai untuk memulangkan dana atau tagihan tersebut setelah jatuhnya jangka waktu kesepakatan dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁹

Pembiayaan yakni satu diantara tugas pokok Bank yaitu menyalurkan fasilitas dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan daripada pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Pembiayaan dalam arti sempit ialah sebuah tugas memberikan bantuan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan. Sedangkan pembiayaan dalam

¹⁸Nur Rianto dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 81.

¹⁹Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

arti luas ialah *financing* atau pembiayaan yaitu sebuah proses pendanaan yang diadakan untuk membopong investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan aktivitas yang penting pada proses diperolehnya sumber pendapatan utama dan menunjang kelangsungan usaha Bank, jika dalam pengolahannya tidak baik maka akan menimbulkan permasalahan dalam usaha Bank.²⁰ Sebagaimana firman Allah SWT Al-Qur'an surah An-nisa (4) ayat 29:²¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْتُمْ تَرْضَوْنَ
مَنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”

Risiko pembiayaan pada umumnya dihubungkan pada risiko pembayaran utang dari nasabah yang tidak lancar atau biasa disebut gagal. Risiko ini mengarah terhadap potensi kerugian Bank ketika pembiayaan yang diberikan mengalami kemacetan artinya pengutang tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam pelunasan dana pembiayaan yang diperolehnya kepada pihak bank. Pembiayaan pada bank syariah memiliki prinsip dasar, yaitu sebagai berikut:²²

²⁰Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2017), 109-110.

²¹Al-Qur'an, 4: 29.

²²Edi Susilo, 111-114.

a. Mempertahankan *Retain Customer* (Nasabah)

Mempertahankan nasabah memiliki nilai plus karena *track record* nasabah tersebut. Hal ini dipandang dari risiko nasabah baru yang cenderung terjadi asimetris informasi lebih besar. Sehingga bank pada umumnya cenderung mempertahankan nasabah lama yang rekam jeaknya telah teruji.

b. Meningkatkan kualitas (*Repeat Order*)

Repeat Order nasabah yang telah berhasil menyelesaikan pembiayaan yang diperolehnya dari bank kemudian nasabah tersebut mengajukan pembiayaan kembali. Setelah rekam angsurannya terlihat baik hal ini adalah bukti kualitas dari proses penindakan nasabah yang berhasil.

c. Memperoleh nasabah

Dalam proses operasionalnya bank selalu menjalankan pengembangan dengan usaha memperoleh nasabah baru yang memiliki nilai baik dan layak (*Bankable*). Upaya bank dalam hal ini bukanlah suatu yang mudah dilakukan karena sulit untuk memperoleh nasabah baru dari nasabah bank lain.

d. Mengurangi Risiko (*Risk Mitigation*)

Mengidentifikasi, menakar, mengelola dan mengurangi risiko adalah upaya yang dilakukan bank untuk menjaga kualitas bank. Upaya mengurangi risiko dalam pembiayaan adalah dengan adanya jaminan dan asuransi. Kemacetan yang terjadi diakibatkan oleh

mitigasi yang kurang benar, contohnya kesalahan dalam menganalisis pembiayaan atas kemampuan SDM rendah.

e. Optimalisasi pendapatan (*Return Optimization*)

Pendapatan yang tinggi dalam pembiayaan berbanding lurus dengan risiko. Dengan artian semakin tinggi peluang pendapatan bank maka risiko yang dihadapi akan semakin besar. Maka bank dituntut untuk mengoptimalkan pendapatan dibalik risiko yang menyertai pengoptimalian tersebut.

Ikatan Bankir Indonesia mendefinisikan pembiayaan secara umum terdiri dari fungsi pokok yaitu sebagai berikut:²³

a. Fungsi strategis dan penetapan kebijakan pembiayaan

Penyaluran dalam bentuk pembiayaan didahului dengan penentuan tujuan strategis terkait penentuan segmen pasar, sektor industri, target pertumbuhan dan penentuan tingkat risiko. Hal ini berdampak pada tata cara, organisasi dan infrastruktur penyaluran pembiayaan.

b. Fungsi pemasaran

Bank melakukan penjualan produk pembiayaan membangun unit kerja yang terdiri dari tenaga penjual yang memiliki tugas utama yakni mencari nasabah potensial sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

²³Ibid., 82-84.

c. Manfaat pengumpulan keputusan komite pembiayaan

Pengajuan pembiayaan yang diajukan akan berakhir pada prosedur pengumpulan keputusan yang disetujui atau tidaknya pengajuan pembiayaan yang dijalankan oleh pejabat yang memiliki peran bisnis, yaitu pejabat yang memiliki fungsi untuk mencapai target pertumbuhan bisnis Bank dan mengelola risiko.

d. Fungsi administrasi pembiayaan

Fungsi ini dimuali saat *account officer* menyiapkan proposal pengajuan pembiayaan dengan mengakomodasikan untuk memeriksa informasi data lapangan dan jaminan.

e. Fungsi monitoring dan kebijakan pembiayaan

Kinerja pembiayaan merupakan ukuran cerminan ketepatan pemenuhan kewajiban nasabah, tingkat keuntungan yang dihasilkan dari seluruh transaksi nasabah dengan Bank.

Perbankan syariah seharusnya menggunakan prinsip kehati-hatian sebagaimana yang dicetuskan oleh *The Basel Committee*. Basel memberikan pedoman terkait tata cara pengelolaan risiko pembiayaan yang baik, yaitu sebagai berikut:²⁴

a. Menciptakan lingkungan risiko pembiayaan

Lingkungan risiko pembiayaan meliputi manajemen atas, manajemen senior, petugas pelaksanaan penyaluran pembiayaan, produk dan kebijakan serta prosedur penyaluran pembiayaan.

²⁴Ibid., 86-88.

Manajemen bank mengatur hal tersebut sehingga seluruh aspek lingkungan risiko pembiayaan tersedia dan berfungsi.

b. Memastikan penyaluran pembiayaan berproses dengan baik

Keharusan bank memiliki produk dan infrastruktur yang memadai dalam mengelola nasabah. Apabila bank memasuki segmen pembiayaan mikro, bank sudah memiliki tata cara dan kriteria persetujuan yang jelas.

c. Pengadministrasian pembiayaan, pengukuran dan pemantauan proses pelaksanaan

Selain kesiapan infrastruktur pengukuran risiko setiap pengajuan pembiayaan, bank memiliki ketangguhan dalam mengadministrasikan pendistribusian pembiayaan yang baik yang meliputi penelitian dokumen, penyimpanan dokumen pembiayaan dan jaminan, pencatatan saldo pinjaman, tanggal jatuh tempo angsuran, histori pembayaran angsuran ataupun besarnya tunggakan. Selain untuk mitigasi risiko, pengadministrasian ini dilakukan sebagai evaluasi kinerja pejabat dan juga menjadi bukti hukum apabila terjadi perselisihan antara Bank dan nasabah.

d. Pengendalian terhadap pembiayaan

Upaya meminimalisasi terjadinya penyimpangan dalam kerugian Bank yang disebabkan oleh penyimpangan oknum dalam Bank, Bank setidaknya diwajibkan memiliki sistem pengawasan yang

dapat mendeteksi terdapatnya penyimpangan pada pelaksanaan penyaluran pembiayaan.

2. Analisis 5C

Analisis Pembiayaan adalah proses mula dari penyaluran dana yang dilaksanakan oleh bank syariah. Keberhasilan dalam menganalisis pengajuan pembiayaan kepada nasabah akan bernilai positif apabila terjadinya kelancaran pembayaran angsuran nasabah. Risiko pembiayaan dapat saja terjadi, oleh karena itu perlunya pencegahan dari terjadinya risiko tersebut dengan rangkaian proses pemberian pembiayaan sejak dari penetapan sasaran sampai dengan pengawasan (*monitoring*) atau pembinaan pembiayaan yang dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan juga dengan asas-asas pembiayaan yang sehat.²⁵

Kemacetan yang terjadi pada pembiayaan dalam pengaplikasiannya berdampak risiko yang besar dalam penanganan. Maka kehati-hatian dalam memproses dan menganalisis pengajuan pembiayaan sangatlah dibutuhkan oleh bank syariah. Kegiatan menganalisis ini seperti mengumpulkan informasi dan data calon nasabah, salah satunya analisis yang dapat digunakan adalah analisis 5C.²⁶

594. ²⁵Ahmad Ifham Sholihin, *Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010),

²⁶Ibid.,136-148.

a. *Character*

Pemberian pembiayaan yang berlandaskan pada kepercayaan, sedangkan yang mendasari sebuah kepercayaan ialah dengan terdapatnya keyakinan dari pihak bank terhadap calon nasabah yang harus memiliki moral, watak dan sifat pribadi yang positif dan kooperatif seperti adanya rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi dalam kesehariannya dan juga dalam menjalankan usahanya. Fungsi dari penilaian pada analisis *character* ialah untuk mengenal sejauh mana *iktikad* atau kemampuan calon nasabah untuk menutupi kewajibannya yang sesuai dengan ketetapan perjanjian.²⁷

Kriteria dari *character* yaitu dengan memperhatikan sebagaimana karakter dan latar belakang dari calon nasabah yang mengajukan pembiayaan, bagaimana reputasi calon nasabah tersebut apakah calon nasabah pernah melakukan tindakan kriminal atau kebiasaan buruk dalam keuangan seperti dalam pelunasan pinjaman atau pembiayaan. Kriteria ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan pihak bank, yang biasanya dilakukan oleh bagian marketing.²⁸ Berikut adalah upaya-upaya

²⁷Edi Susilo.,26.

²⁸Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2020), 96.

yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakter dari calon nasabah pembiayaan.²⁹

- 1) Mengamati biografi calon nasabah
- 2) Mengamati nama baik calon nasabah di lingkungan usaha
- 3) Menggali informasi dari Bank lain
- 4) Menggali informasi kepada asosiasi usaha tempat calon nasabah
- 5) Menggali informasi apakah calon nasabah suka berjudi atau melakukan tindakan kriminal

Ketika pihak bank menjalankan wawancara kepada calon nasabah, dalam upaya penilaian karakter perlu memperhatikan nilai-nilai yang terdapat pada dalam diri calon nasabah. Adapun nilai yang perlu diamati adalah *social value, theoretical value, esthetical value, economical value, religious value, political value*. Berdasarkan wawancara tersebut akan diketahui karakter calon nasabah Terutama adalah karakter amanah yang ada pada diri calon nasabah.³⁰ Sebagaimana hal ini juga ditekankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah al anfal ayat 27:³¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

²⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syari'ah* (Bandung:CV Pustaka Setia,2013), 234-235.

³⁰Edi Susilo., 27.

³¹ Al-Qur'an, 8: 27.

Artinya: “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (Qs Al-Anfal: 27)

Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) Iktikad dan sikap tanggung jawab
- 2) Sifat yang baik dan watak yang jujur
- 3) Calon nasabah memiliki komitmen pembayaran

b. Capacity

Capacity adalah kesanggupan yang dimiliki oleh calon nasabah dalam melaksanakan usahanya dengan maksud memperoleh keuntungan yang diharapkan. Tujuan dari penilaian *capacity* adalah untuk mengetahui calon nasabah sebagai tolak ukur pihak bank dalam menilai calon nasabah sampai sejauh mana calon nasabah memiliki kesanggupan dalam mengembalikan atau melunasi utang-utangnya tepat waktu.³²

Capacity adalah kemampuan calon nasabah dalam mengendalikan usahanya yang akan dibiayai oleh bank dengan pembiayaan. Apabila *capacity* yang dimiliki calon nasabah tinggi, risiko utang tidak tertagih akan semakin kecil.³³

Semakin tinggi kesanggupan calon nasabah dalam hal keuangan, maka dapat diprediksikan semakin tinggi kualitas pembiayaannya, artinya dapat dipastikan pembiayaan calon

³²Edi Susilo, 28.

³³Siti Ma'rifah dkk, *Penjaminan Pembiayaan Syariah Penguatan UMKM Melalui Penjaminan Syariah* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2022), 61.

nasabah akan dibayarkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama.³⁴ Tolak ukur *capacity* dapat diteliti melalui pendekatan-pendekatan berikut:³⁵

- 1) Pendekatan historis, yaitu penilaian dengan *fast performance* yaitu melihat keadaan calon nasabah yang menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu.
- 2) Pendekatan financial, yaitu penilaian dengan melihat latar belakang pendidikan calon nasabah.
- 3) Pendekatan yuridis, yaitu penilaian dengan melihat ada tidaknya kemampuan calon nasabah untuk melaksanakan penjanjian pembiayaan bersama bank.
- 4) Pendekatan manajerial, yaitu penilaian dengan melihat sejauh mana kesanggupan calon nasabah mengendalikan faktor-faktor industri milik calon nasabah.

Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) Penghasilan dari usaha calon nasabah
- 2) Kesanggupan calon nasabah dalam melunasi angsuran
- 3) Kesanggupan calon nasabah dalam melunasi pembiayaan tepat waktu

³⁴Sinta Althofunnisa, "Pelaksanaan 5C+1S (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy dan Syariah) Dalam Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah Pada PT. LKMS BMT Al Mabruk," Skripsi (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021), 33.

³⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 236-237.

c. *Capital*

Capital atau modal adalah tolak ukur yang dilihat dari calon nasabah yang memiliki modal khususnya berlaku pada calon nasabah yang melakukan meminjam pembiayaan digunakan untuk usaha atau bisnis. Dengan mengetahui modal yang dimiliki oleh calon nasabah, maka pihak bank dapat menilai sumber pengembalian pembiayaan yang dimiliki. Selain itu pihak bank juga dapat mempertimbangkan pembiayaan dengan melihat laporan keuangan usaha yang dijalankan nasabah untuk dijadikan acuan layak atau tidaknya diberikan pembiayaan.³⁶

Semakin besar modal yang dimiliki sendiri calon nasabah dalam perusahaan, maka semakin tinggi nilai kesanggupan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya sehingga pihak bank akan merasa lebih yakin untuk memberikan pembiayaan.³⁷ Cara yang dapat dilakukan oleh pihak bank untuk mengetahui *capital* calon nasabah, antara lain:³⁸

- 1) Laporan keuangan nasabah, dalam hal ini yang diamati dari nasabah adalah perusahaan, maka struktur modal ini penting untuk menilai tingkat *debt to equity ratio*.

³⁶Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern lainnya* (Jakarta:Kencana,2020), 96.

³⁷Khaerul Umam.,235.

³⁸M. Fathi Irfan Mangunsong, “Analisis Penerapan Prinsip 5C pada Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin,” Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 16.

- 2) Uang muka yang dibayarkan untuk mendapatkan pembiayaan. Dalam hal ini calon nasabah adalah perorangan dengan maksud penggunaan pembiayaan yang jelas, maka analisis *capital* ini didefinisikan sebagai sejumlah uang muka yang diberikan oleh calon nasabah kepada bank. Semakin besar uang muka yang dibayarkan calon nasabah untuk pembiayaan maka semakin memberi keyakinan bagi pihak bank untuk memberikan pembiayaan karena kemungkinan besar pula pembiayaan yang lancar akan terjadi.

Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) sumber pendapatan tetap dari calon nasabah
- 2) mempunyai bidang usaha sebagai sumber penghasilan
- 3) calon nasabah mempunyai tabungan di Bank

d. Collateral

Jaminan dinilai dan diperkirakan dari ketentuan nilai jaminan, proses penyelesaian cepat atau lambat, penurunan nilai dari kadar jaminan, kemudahan dalam menjual dan pengawasan jaminan lokasi. Dalam hal *collateral* mempunyai dua fungsi yaitu untuk pembayaran kredit dan pembiayaan jika nasabah tidak dapat membayar kredit dan pembiayaannya yaitu dengan menjual *collateral* tersebut dan fungsi kedua dari *collateral* adalah sebagai penentu jumlah kredit yang akan diberikan.

Namun fungsi kedua ini hanya berlaku pada bank konvensional jika bank syariah *collateral* hanya digunakan untuk berjaga-jaga dari kerugian tidak terbayarnya pembiayaan apabila terjadi pembiayaan bermasalah. Penilaian terhadap *collateral* ini dapat ditinjau dari segi ekonomis dan segi yuridis.³⁹

Secara rinci peninjauan atas *collateral* dikenal dengan MAST yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1) *Marketability*

Jaminan yang diterima oleh bank harus dengan jaminan yang mudah diperjualbelikan dengan harga yang meningkat dari waktu ke waktu, sehingga apabila terjadi masalah dalam pembayaran pembiayaan, maka pihak bank akan menjual jaminan pembiayaan dengan mudah.

2) *Assoetainability of value*

Jaminan yang diterima harus mempunyai standar harga yang lebih pasti, karena jaminan ialah barang yang mudah diperoleh atau ditemukan, sehingga tidak perlu melakukan pengajuan bantuan lembaga appraisal dalam menaksir harga barang jaminan tersebut.

3) *Stability of value*

Jaminan yang diserahkan kepada pihak bank mempunyai harga yang stabil, sehingga ketika jaminan dijual oleh pihak

³⁹Ibid., 29-30.

⁴⁰Ibid., 35-36.

bank maka hasil penjualan bisa menutupi kewajiban nasabah atau tunggakan dari nasabah tersebut.

4) *Transferability*

Jaminan yang diberikan kepada pihak bank mudah dipindah baik secara fisik maupun yuridis. Sehingga setiap orang mudah untuk membeli barang jaminan, tidak perlu harus menyelesaikan izin dengan berbelit-belit.

Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai jual jaminan menjauhi jumlah pembiayaan
- 2) Jaminan bersifat fisik
- 3) Bukti kepemilikan dari jaminan dengan keaslian dokumen

e. *Condition of Economy*

Condition of economy adalah sebuah keadaan dan kondisi politik, ekonomi dan budaya yang berdampak pada keadaan perekonomian yang memungkinkan pada suatu saat dampak pada keadaan perekonomian tersebut yang akan mempengaruhi kelancaran nasabah dalam pelunasan pembiayaan.⁴¹ Jika kondisi perekonomian nasabah tidak baik atau tidak menjanjikan biasanya bank akan mempertimbangkan kembali dalam pemberian pembiayaan.⁴²

⁴¹Ibid., 30.

⁴²Ibid., 97.

Untuk memperoleh gambaran terkait *condition of economy*, perlu diadakan penelitian mengenai kondisi ekonomi, kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup hal-hal sebagai berikut:⁴³

- 1) Pemasaran, mencakup keperluan, kemampuan masyarakat dalam membayar, luas wilayah pasar, modifikasi mode, bentuk persaingan, kontribusi barang substitusi dan lain-lain.
- 2) Teknis produksi, mencakup peningkatan teknologi, tersedianya bahan baku, dan proses penjualan dengan sistem cash atau pembiayaan.
- 3) Peraturan pemerintah, mencakup kemungkinan pengaruhnya terhadap produk yang didapatkan.

Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) Pengembangan bisnis calon nasabah
- 2) Mampu memenuhi kewajiban atas hutang calon nasabah
- 3) Kondisi keuangan calon nasabah

Menurut teori yang dikemukakan terdapat lima analisis yang dapat mempengaruhi pembiayaan dari suatu lembaga pembiayaan yaitu: *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy*. Maka variabel *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy* Teori inilah yang kemudian akan di uji peneliti dalam penelitian ini untuk meneliti apakah benar variabel *character,*

⁴³Ibid., 30.

capacity, capital, collateral dan *condition of economy* berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah pembiayaan.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti lain yang berhubungan dengan judul skripsi penulis yaitu “Pengaruh analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan” (Studi Pada BPRS Al Mabur Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022) diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian, Asal Lembaga	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Retnaningdyah, 2020, skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Memberikan Pembiayaan Mikro iB di BRI Syari’ah KCP Ponorogo” , Institut Agama Islam Negeri Ponorogo ⁴⁴	Teori yang akan dibahas yakni analisis 5C. Pada BRI Syariah KCP Ponorogo belum sepenuhnya melakukan analisis 5C	Pada BPR Syariah KCP Ponorogo dalam penerapan analisis 5C, <i>character dan capacity</i> sudah mewakili untuk kelayakan diberikannya pembiayaan pada calon nasabah.

⁴⁴Dwi Retnaningdyah, “Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Memberikan Pembiayaan Mikro iB di BRI Syari’ah KCP Ponorogo,” Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

		secara keseluruhan.	
2.	Doli Amanta Nusation,2020, Skripsi dengan judul “Pengaruh Analisis 5C Terhadap Tingkat Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada Bank Syari’ah Mandiri KC Batusangkar” , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. ⁴⁵	Teori yang akan dibahas yakni analisis 5C.	Hasil nilai regresi <i>character, capacity, capital, collateral, condition of economy</i> bernilai positif. Dan setiap variabelnya berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri KC Batusangkar
3.	Abdul Rizki Hidayat, 2020, Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Prinsip 5C terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh” , Universitas	Teori yang akan dibahas yakni analisis 5C, dengan persamaan Variabel <i>Character</i> tidak berpengaruh	Variabel <i>Collateral</i> tidak berpengaruh signifikan pada tingkat pengembalian di Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh. Variabel <i>Capacity</i> dan <i>Capital</i> Berpengaruh signifikan

⁴⁵Doli Amanta Nasution, “Pengaruh Analisis 5C terhadap Tingkat Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada Bank Syari’ah Mandiri KC Batusangkar,” Skripsi (Bukittinggi:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi,2020)

	Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. ⁴⁶	pada tingkat pengembalian di Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh	pada tingkat pengembalian di Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh
4.	Lilian Sonya Loppies SE.,M.Sc, Maria J. F Esomar dan Brian F. A Rikumahu, 2021, Jurnal Sosoq Volume 9 Nomor 1 dengan judul “Analisis Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic) Terhadap Keputusan Kredit di PT. BPR Modern Express Ambon” ,Universitas Pattimura. ⁴⁷	Teori yang akan di bahas yakni analisis 5C	Seluruh Variabel 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit di PT BPR Modern Express

⁴⁶Abdul Rizki Hidayat, “Analisis Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Biatul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh,” Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,2020)

⁴⁷Lilian Sonya Loppies, Maria J. F Esomar dan Brian F. A Rikumahu, “Analisis Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic) Terhadap Keputusan Kredit di PT. BPR Modern Express Ambon,” Jurnal SOSOQ, Volume 9, Nomor 1,(2021).

5.	<p>Nuramelia, 2020, skripsi dengan judul "Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Bank Mandiri Syari'ah KCP Bulukumba", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.⁴⁸</p>	<p>Teori yang akan dibahas yakni analisis 5C, dengan persamaan variabel <i>collateral</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah pada bank mandiri KCP Bulukumba.</p>	<p><i>Character</i> dan <i>capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan murabahah, <i>Capacity</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas pembiayaan murabahah, <i>Condition of economy</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan murabahah.</p>
----	---	--	---

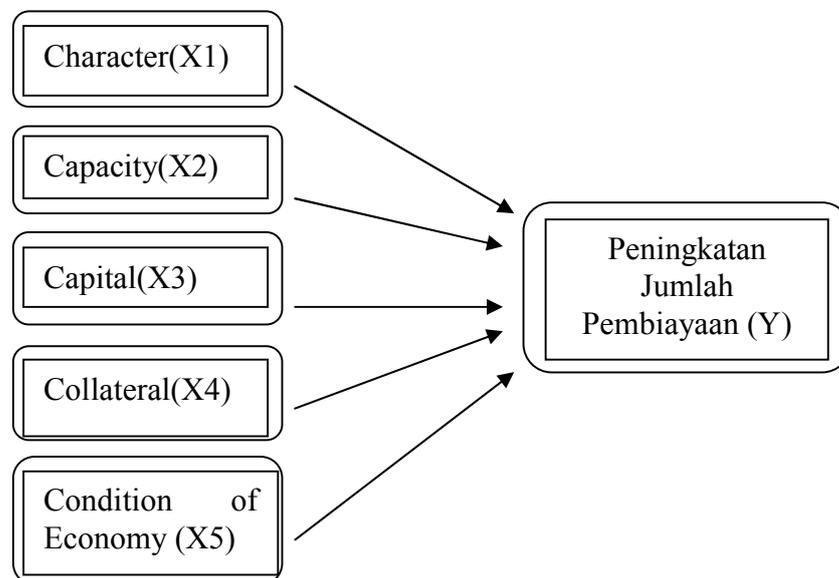
C. Kerangka Berpikir

Apabila mengarah pada filsafat *positivisme* kerangka berpikir adalah model konseptual tentang prosedur bagaimana teori memiliki

⁴⁸Nuramelia, "Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Bank Mandiri Syari'ah KCP Bulukumba," Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar,2020).

hubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka yang baik ialah yang mendefinisikan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, hubungan antar variabel tersebut selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian ini dibentuk kerangka berpikir untuk digunakan pedoman dalam penulisan. Pada akhirnya dapat mengetahui variabel mana yang mempengaruhi dalam peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabruur kantor pusat Ponorogo. Untuk meringankan pelaksanaan penelitian agar tidak terjadi penyelewengan dari pusat permasalahan, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pembahasan judul penelitian, berikut gambaran kerangka berpikir peneliti:



(Gambar 2.1 Kerangka Berpikir)

⁴⁹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan:Hidayatul Qur'an Kuningan,2019), 29-30.

Kerangka berpikir di atas menjelaskan terkait adanya peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu Peningkatan jumlah pembiayaan (Y), sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4) dan *Condition of Economy* (X5).

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang dipaparkan di atas maka peneliti menetapkan beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Character* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
Ha₁: *Character* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
Ho₁: *Character* tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
2. Pengaruh *Capacity* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
Ha₂: *Capacity* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
Ho₂: *Capacity* tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
3. Pengaruh *Capital* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
Ha₃: *Capital* berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan

- Ho₃: *Capital* tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
4. Pengaruh *Collateral* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
- Ha₄: *Collateral* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
- Ho₄: *Collateral* tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
5. Pengaruh *Condition of Economy* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
- Ha₅: *Condition of Economy* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan
- Ho₅: *Condition of Economy* tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah aktivitas mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dijalankan secara faktual untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menguji hipotesis untuk membabarkan prinsip-prinsip umum.⁵⁰ Metode kuantitatif diartikan sebagai metodologi penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, ditujukan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan jumlah pembiayaan sebagai variabel dependen (Y) dan analisis 5C sebagai variabel independen (X) dari karyawan *account officer* (AO) BPRS Al Mabruur kantor pusat Ponorogo.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yang mana peneliti tidak hanya menyusun dan mengumpulkan data namun juga menganalisis data-data yang diperoleh.⁵¹

Adapun pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif regresi linear berganda. Pendekatan kuantitatif regresi berganda adalah pendekatan yang

⁵⁰Nikoluas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 3.

⁵¹Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Dhiky Wandana, 2021), 18.

digunakan untuk menilai atau memprediksi variabel dependen yang dihubungkan dengan beberapa variabel independen.⁵²

Disebut regresi linear berganda disebabkan jumlah variabel independen lebih dari satu variabel sedangkan untuk jumlah variabel dependen yang diujikan hanya terdapat satu variabel.⁵³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu kepada keseluruhan orang, kegiatan, atau apa saja yang dijadikan sebagai perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau apapun yang dijadikan sebagai pusat perhatian dalam penelitian untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian.⁵⁴

Populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota *account officer* (AO) atau pegawai BPRS Al Mabrus kantor pusat Ponorogo yang berjumlah 21 anggota *account officer*.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih beberapa anggota dalam populasi atau elemen untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.⁵⁵

⁵²Elva Susanti dkk, *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), 76.

⁵³Hironymus Ghodang dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT Mitra Grup, 2020), 90.

⁵⁴Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2021), 132.

⁵⁵Ibid., 133.

Keputusan untuk menentukan ukuran sampel memiliki 6 faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut.⁵⁶

- a. Tujuan penelitian
- b. Seberapa jauh presisi (ketetapan) diinginkan (interval kepercayaan)
- c. Risiko yang didapatkan untuk meninjau tingkat ketepatan (tingkat kepercayaan)
- d. Keanekaragaman dalam populasi
- e. Dibatasi dengan waktu dan biaya
- f. Jumlah populasi itu sendiri

Penelitian ini termasuk kategori yang keenam, dimana penelitian ini yaitu menggunakan ukuran populasi itu sendiri sehingga pengambilan sampel dari jumlah keseluruhan dari populasi yaitu berjumlah 21 anggota *account officer* (AO).

Teknik sampel yang dipilih adalah teknik *Sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara semua anggota populasi adalah sampel. Hal ini dijalankan disebabkan jumlah populasi yang relative kecil. Jumlah populasi yang kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membentuk gagasan dengan kesalahan yang kecil. Istilah dari *sampling jenuh* adalah sensus, dimana seluruh jumlah anggota populasi dijadikan jumlah sampel.⁵⁷

⁵⁶Ibid., 136.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 124-125.

C. Instrumen Penelitian Data

Terkandung dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas dari data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas dari instrumen penelitian bertepatan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan teknik.⁵⁸

Variabel	Indikator	Teknik	No. Angket
<i>Character</i> (X1)	1. Iktikad dan sikap tanggung jawab 2. Sifat yang baik dan watak yang jujur 3. Calon nasabah memiliki komitmen pembayaran	Angket	1 3, 4 2
<i>Capacity</i> (X2)	1. Penghasilan usaha dari calon nasabah 2. Kesanggupan calon nasabah dalam melunasi angsuran 3. Kesanggupan calon nasabah dalam melunasi pembiayaan tepat waktu	Angket	1, 2 3, 4 5
<i>Capital</i> (X3)	1. Sumber pendapatan tetap dari calon nasabah	Angket	2, 4

⁵⁸In Supriyanti dkk, *Pedoman Penulisan* (Ponorogo: IAIRM, 2022), 27.

	<p>2. Mempunyai bidang usaha sebagai sumber penghasilan</p> <p>3. Calon nasabah mempunyai tabungan di Bank</p>		<p>1</p> <p>3</p>
<i>Collateral</i> (X4)	<p>1. Nilai jual jaminan menjauhi jumlah pembiayaan</p> <p>2. Jaminan bersifat fisik</p> <p>3. Bukti kepemilikan dari jaminan dan keaslian dokumen</p>	Angket	<p>1, 4</p> <p>5</p> <p>2, 3</p>
<i>Condition</i> <i>Of Economy</i> (X5)	<p>1. Pengembangan bisnis calon nasabah</p> <p>2. Mampu memenuhi kewajiban atas utang calon nasabah</p> <p>3. Kondisi keuangan calon nasabah</p>	Angket	<p>2</p> <p>3, 4</p> <p>1</p>
Peningkatan Jumlah Pembiayaan	<p>1. Jumlah Pembiayaan tahun 2021-2022</p> <p>2. Jumlah Nasabah tahun 2021-2022</p>	Angket dan Wawancara	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5</p>

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan secara individu, kelompok maupun berwujud konferensi. Metode wawancara umumnya dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti yang mana pertanyaan tersebut akan dijawab oleh narasumber atau informan. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur.⁵⁹

Wawancara semi-terstruktur berlangsung mengarah pada satu ikatan pertanyaan terbuka. Dalam metode ini kemungkinan pertanyaan baru akan muncul apabila sudah terdapat jawaban yang diberikan oleh peneliti sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

2. Teknik Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kumpulan pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk *hard file* maupun dalam bentuk *soft file*.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti menyebarkan pertanyaan kepada karyawan atau pegawai BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo dalam bentuk *hard file*.

⁵⁹Muhammad Ali Equatora, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (t.tp.:PT Lontar Digital Asia,2021), 15.

⁶⁰Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta:Deepublish Publisher,2020), 29.

Dalam penyusunan kuesioner atau angket ini disusun menurut *Skala Likert* dengan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	:5
Setuju (S)	:4
Ragu-ragu (N)	:3
Tidak Setuju (TS)	:2
Sangat Tidak Setuju (STS)	:1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencapai informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang terdapat pada subjek. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.⁶¹ Data yang diperkuat dalam penelitian ini disertai dengan dokumentasi seperti rekaman dan foto-foto serta dokumen-dokumen BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

B. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif regresi linear berganda dan alat uji statistik dengan menggunakan bantuan operasi program SPSS dan juga Microsoft Excel yang digunakan untuk uji data.

⁶¹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta:Deepublish Publisher,2020), 59.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan pada instrumen penelitian. Pengujian validitas mengarah pada sejauh mana sebuah instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dianggap baik jika instrumen dapat dipergunakan untuk mengukur instrumen yang hendak diukur. Untuk pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:⁶²

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator penelitian bersifat valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan bernilai negatif, maka indikator penelitian bersifat tidak valid.

Pengujian ini untuk mengamati korelasi total atau untuk mendapatkan konsistensi dari skor item dan skor keseluruhan. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pertanyaan. Koefisien korelasi yang dikatakan valid apabila butir item yang sedang diuji $> r$ -kritis 0,3 artinya semakin tinggi korelasi itu mendekati angka 1 maka semakin tinggi pula validitasnya.⁶³ Pengolahan data dengan SPSS yaitu dengan cara klik menu Analyze > Correlate > Bivariate > OK,

⁶²Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta:Deepublish Publisher,2020), 63.

⁶³Ahmad Syaekhu, *Pengembangan Model Penyuluhan MAD* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 22.

hasil dari uji validitas ini dapat dilihat pada table correlations pada kolom Person Correlation.⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam memilih pernyataan hal yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang disediakan oleh peneliti yang merupakan uraian dari suatu variabel yang disusun dalam bentuk koesioner. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan lebih dari satu variabel. Output SPSS dalam uji reliabilitas akan dihasilkan bersamaan dengan uji validitas. Namun untuk melihat hasil dari uji reliabilitas terletak pada tabel *Reliability Coefficients*.⁶⁵

Jawaban responden pasti tidak konsisten karena tidak tahu pasti terhadap pertanyaan kuesioner, jawaban yang sepeerti ini pasti tidak reliable, konsistensi jawaban biasanya diuji dengan *Cronbach Alpa*. Secara matematik jika item-item tidak saling berkoleasi maka total variance skala akan sama dengan jumlah variance setiap item.⁶⁶

⁶⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponegoro, 2013), 54.

⁶⁵Ibid., 75.

⁶⁶Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2021), 147.

Pengolahan data dengan SPSS yaitu dengan cara klik menu Analyze > Scale > Reliability Analysis > OK, hasil dari uji reliabilitas ini dapat dilihat pada table Reliability Statistics pada kolom cronbach alpha.⁶⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mendapatkan nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang bernilai baik ialah jika memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal.⁶⁸

Pengolahan data SPSS dengan cara klik menu Analyze > Regression > Linear, akan muncul tampilan tampilan jendela baru lalu pindahkan variabel Y pada kotak sebelah kiri ke kotak Dependent, dan variabel X1, X2, X3, X4, X5 ke kotak Independent dengan mengklik tombol tanda panah. Kemudian pilih Save dan centang pilihan Unstandardized pada bagian Residuals, kemudian pilih Continue dan pada tampilan awal pilih tombol OK, akan menghasilkan variabel baru bernama Unstandardized Residual.⁶⁹

Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi yaitu dengan cara analisis grafik

⁶⁷Ibid., 48-49.

⁶⁸Ibid., 115.

⁶⁹Andryan Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010), 2-4.

dan *one sample kolmogrov smirov test*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *one sample kolmogrov smirov test*. Cara selanjutnya klik Analyze > Nonparametric Tests > Legacy Dialogs > 1-Sample K-S, akan muncul tampilan tabel lalu masukan Unstandardized Res_2 ke kotak sebelah kanan lalu OK. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test.⁷⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas ialah uji asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷¹ Maksud dari uji heteroskedastisitas seperti halnya uji normalitas, cara yang sering digunakan dalam mencari tahu apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Pengolahan data SPSS 16.0 dengan cara klik menu Transform > Compute Variabel, akan muncul tampilan. Pada kotak Target Variabel klik abresid, pada kotak Function group pilih All dan dibawah akan muncul beberapa pilihan fungsi. Pilih Abs kemudian klik pada tombol tanda panah arah ke atas, dan masukan variabel Unstandardized Residual ke dalam kotak Numeric Expression dan pilih OK. Kemudian dilanjutkan

⁷⁰Achmad dkk, Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, Kuisoner dan Analisis Data (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 73.

⁷¹Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (t.tp.:Pradina Pustaka,2022), 71.

dengan regresi dengan cara Analyze > Regression > Linear. Akan muncul tampilan baru. Lalu pindahkan variabel abresid pada kotak sebelah kiri ke kotak Dependent, dan variabel X1, X2, X3, X4, X5 ke kotak Independent dengan mengklik tombol tanda panah dan OK. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel Coefficients.⁷²

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang pasti antara variabel-variabel independen untuk mengetahui ada tidaknya masalah yang dapat mempengaruhi nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).⁷³ Pada multikolinearitas hanya diperlihatkan dengan 2 hasil, yaitu VIF dan Uji Korelasi atau Tolerance.⁷⁴

Jika nilai VIF kurang dari 10.00 maka multikolinearitas tidak terjadi, bila nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka multikolinearitas tidak terjadi, bila nilai kurang dari 0,10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas.

Pengolahan data SPSS 16.0 dengan cara klik Statistics kemudian centang pilihan Colinearity Diagnostics setelah itu

⁷²Ibid., 8-10.

⁷³Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (t.tp.:Grasindo,t.th.), 97.

⁷⁴Ibid., 6-7.

pilih tombol Continue dan akhirnya muncul tampilan selanjutnya pilih OK. Hasil dari uji VIF dan Tolerance dapat dilihat pada tabel Coefficients pada kolom Colinearity Statistics.⁷⁵

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) dengan variabel dependen (Y) yaitu Peningkatan jumlah pembiayaan.

Analisis ini dipergunakan untuk melihat apakah variabel-variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selain hal tersebut analisis ini juga digunakan untuk melihat nilai dari variabel dependen apakah variabel-variabel tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Model analisis regresi berganda dapat dikatakan linear jika dapat dinyatakan:⁷⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

α = Konstanta

⁷⁵Ibid., 7.

⁷⁶Bilqis Ratusaba Firdaus, "Pengaruh Promosi Islami dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BMT Hasanah (Studi Kasus di BMT Hasanah Kantor Cabang Sambit)," Skripsi (Ponorogo: IAIRM Ponorogo, 2021), 46.

β = Slope atau Koefisien estimate

Pengolahan data SPSS yaitu dengan cara klik menu Analyze > Regression > Linear > (pada kotak dependent isikan variabel Y, pada kotak independent isikan variabel X) > OK. Selanjutnya lihat pada tabel coefficient pada kolom B.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk memerinci variabel-variabel independent mana yang memberi pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.⁷⁷ Dalam hal pengambilan kesimpulannya dari uji t ini ialah dengan melihat nilai sig. dan membandingkan dengan taraf dari kesalahan (5% atau 0,05) yang digunakan pada uji ialah nilai sig. <0,05 dan jika t_{hitung} > t_{tabel} maka H_0 ditolak.⁷⁸

Pengolahan data SPSS yaitu dengan cara klik menu Analyze > Regression > Linier > OK. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menganalisis rancangan percobaan, dimana analisis ini selain menganalisis pengaruh secara keseluruhan variabel juga dapat menganalisis dari setiap perlakuan yang terdapat pada setiap variabel yang di teliti.

⁷⁷Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2010), 48.

⁷⁸Ibid., 47.

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel tersebut dalam uji F dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai tolak ukur yang biasanya disebut dengan nilai F tabel sebagai pembanding.⁷⁹

Suatu variabel dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil ($\text{sig} < 0,05$) atau apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Pengolahan data SPSS yaitu dengan cara klik menu Analyze > Regression > Linier > OK. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig.⁸⁰

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan merupakan angka yang dipergunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinan dilambangkan dengan R^2 dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai yang kecil diartikan bahwa variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati nilai 1 diartikan variabel-variabel independen dapat memberi semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen.⁸¹

⁷⁹Ali Baroroh, *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS 15* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008), 79.

⁸⁰Ibid., 47-48.

⁸¹Surajiyo, *Nasruddin dan Herman Paleni, Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi(Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows)* (Yogyakarta:Beepublish Publisher,2020), 77.

Pengolahan data SPSS yaitu dengan cara klik menu Analyze > Regression > Linier > OK, selanjutnya hasil dari uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel Model Summary pada kolom Adjusted R Square.⁸²

⁸²Ibid., 48.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BPRS Al Maburr

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr Babadan Ponorogo atau lebih dikenal dengan sebutan BPRS Al Maburr Ponorogo adalah lembaga jasa keuangan syariah pertama di Ponorogo. BPRS Al Maburr berdiri pada tanggal 10 Juni 2000 dan mulai beroperasi sejak tanggal 2 Januari 2001. BPRS Al Maburr bertempat di Jalan Mayjend Sutoyo 23 Kertosari, Babadan, Ponorogo yang didirikan untuk memberikan pelayanan perbankan yang sesuai dengan syariah Islam serta diharapkan menjadi wadah bagi umat muslim untuk melaksanakan Islam secara kaffah atau komprehensif.

Diawal perjalanan respon yang beragam muncul dari berbagai kalangan masyarakat tapi dengan berpedoman terhadap prinsip-prinsip syariah, BPRS Al Maburr terus berupaya mengajak dan memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ekonomi syariah secara kaffah. Seiring berjalannya waktu, tingkat kepercayaan masyarakat semakin meningkat sehingga hal ini menuntut perusahaan agar lebih memberikan yang terbaik

Para pendiri Bank memiliki harapan tinggi yakni umat Islam di Ponorogo yang mempercayai Al- Quran dan Hadits sebagai pedoman

aktifitasnya, bertekad membangun Bank syariah untuk menyediakan pelayanan perbankan kepada umat yang menolak sistem perbankan dengan sistem non syariah, karena dianggap tidak sesuai dengan keyakinannya. Para pendiri berharap BPRS Al Maburr dapat menjadi wadah alternatif bagi umat Islam untuk menjalankan segi-segi kehidupan secara Islami, meliputi akhlaq, aqidah maupun syariah.⁸³

2. Nama dan kelembagaan BPRS Al Maburr

Nama lengkap lembaga ini adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr, nama Al Maburr ialah sebuah nama yang mencerminkan harapan dan cita-cita dari para pendiri BPRS Al Maburr dengan harapan pada masa mendatang BPRS Al Maburr menjadi Bank yang terus bertumbuh dengan baik, Bank tersebut mampu menjalankan visi dan misinya dengan peningkatkan dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun dan mampu menyelesaikan segala masalah yang dihadapi secara baik dan benar.

Kelembagaan PT. BPRS Al Maburr dengan akta pendirian No. 13 tanggal 10 Juni 2000 yang telah disahkan oleh menteri hokum dan perundang-undangan republik Indonesia dengan keputusan tertanggal 15 Agustus 2000 dibawah Nomor: C.17781.HT.01.01 Tahun 2000, izin prinsip 1/14DPG/UBPR/Rahasia tanggal 31 Agustus 1999 Bank Indonesia, izin operasional BI No. 2/27/KEP.DGS/2000 tanggal 10 Oktober 2000, NPWP: 01.911.110-3.647.000

⁸³Sunadji, *Sejarah Berdirinya BPR Syariah "Al Maburr" Babadan Ponorogo*, (Ponorogo: BPRS Al Maburr, 2000), 2.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto PT. BPRS Al Maburr⁸⁴

a. Visi BPRS Al Maburr

Menjadi Bank Syariah yang amanah dalam membangun ekonomi umat

b. Misi BPRS Al Maburr

- 1) Mendorong umat untuk melaksanakan ekonomi syariah secara kaffah
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah
- 3) Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)
- 4) Memberikan manfaat yang barokah kepada *Shareholder* dan *Stakeholder*.

c. Tujuan BPRS Al Maburr

- 1) Perbaiki ekonomi umat, dengan cara mobilisasi dana masyarakat yang belum diserap oleh perbankan non syariah dan menyalurkan kembali kepada usaha kecil dan menengah dengan prinsip bagi hasil.
- 2) Memberikan pelayanan masyarakat secara islami:
 - a) System kemitraan
 - b) Pembiayaan bersama secara bagi hasil
 - c) Membatasi usaha yang bersifat spekulatif

⁸⁴Dokumentasi, 3 Maret 2023

d) Tidak membiayai usaha yang menghasilkan produk yang diharamkan agama

e) Mengembangkan usaha yang halal

f) Menumbuhkan rasa kebersamaan

d. Motto BPRS Al Maburr

“Bersama meraih berkah”

4. Jaringan kantor, susunan pengurus, pengawas dan ketenagakerjaan

a. Jaringan kantor

1) PT. BPRS Al Maburr Babadan Ponorogo

Status Kantor : Kantor Pusat

Alamat : Jln. Mayjen. Sutoyo No. 23 Ponorogo

Tahun beroperasi : 2001 – sekarang

Nama pemimpin : Nurul Marufah, SE

2) PT. BPRS Al Maburr cabang Madiun

Status Kantor : Kantor Cabang

Alamat : Jln. Kapten Saputra No.13 Madiun

Tahun beroperasi : 2010 – sekarang

Nama pemimpin : Ananto Saktiningtjasmoro, SE

3) PT. BPRS Al Maburr Kas Balong

Status Kantor : Kantor Kas

Alamat : Jln. PB. Sudirman No.8 Balong

Tahun beroperasi : 2013 – sekarang

Nama pemimpin : Febrian Dwi Ardianto

4) PT.BPRS Al Mabruur Kas Pasar Legi

Status Kantor : Kantor Kas

Alamat : Jln. Soekarno Hatta, pertokoan Lt. III

Tahun beroperasi : 2021 – sekarang

Nama pemimpin : M. Ardiansyah

b. Dewan Direksi

Direktur Utama : Nurul Ma'rufah, SE

Direktur : Handika Bagus Kuncoro, SH

c. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. Min Anshory Madjid, SH

Komisaris : H. Muchib Romdhoni

d. Dewan Pengawas Syariah

Ketua DPS : Drs. H. Ansor M. Rusydi

5. Produk-produk pelayanan

a. Produk pembiayaan

1) Murabahah yakni pembiayaan jual beli atau piutang yang diberikan dengan akad jual beli barang menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang telah disepakati.

2) Mudharabah yakni pembiayaan investasi atau pembiayaan yang diberikan atas dasar kerjasama usaha dan bank (shohibul maal) dan nasabah (pengelola dana) atau mudharib dengan nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka.

- 3) Musyarakah yakni pembiayaan kerja sama atau pembiayaan yang diberikan bank atas dasar akad kerjasama dengan para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka.
- 4) Tabarak yakni pembiayaan tanpa aguan barokah bebas biaya potongan.

b. Produk simpanan

- 1) Tabungan Berkah
 - a) Tabungan Berkah diperuntukan bagi seluruh lapisan masyarakat
 - b) Setiap penabung Berkah perorangan berhak mendapatkan buku Tabungan Berkah
 - c) Bila terdapat perbedaan saldo antara buku tabungan berkah dengan catatan pembukuan bank maka yang dianggap sah adalah saldo yang tercatat pada pembukuan bank
 - d) Bagi hasil atau nisbah dibayarkan pada awal bulan berdasarkan saldo harian dalam bulan sebelumnya
- 2) TabunganKu
 - a) TabunganKu diperuntukan bagi perorangan
 - b) Penabung harus menyerahkan fotocopy KTP atau SIM atau bukti diri lainnya yang masih berlaku sebanyak 2 lembar

- c) Sebagai bukti tabungan, bank akan memberikan buku tabungan dan menata usahanya dalam rekening tabungan atas nama penabung
 - d) Bagi hasil atau bonus dihitung berdasarkan saldo rata-rata setiap bulan
- 3) Tabungan wadiah
- a) Tabungan wadiah diperuntukan bagi perorangan
 - b) Sebagai bukti tabungan bank akan memberikan buku tabungan dan menata usahanya dalam rekening tabungan atas nama penabung
 - c) Tidak ada bagi hasil, baik untung atau rugi atas penitipan dalam bentuk tabungan wadiah
 - d) Tidak ada imbalan yang diisyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat suka rela dari pihak bank
- 4) Deposito Mudharabah
- Tabungan berjangka yang hanya bisa diambil sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan, 1 bulan – 3 bulan – 6 bulan – 12 bulan.

Keunggulan simpanan:

1. Aman, sampai dengan jumlah 2 milyar dijamin oleh lembaga penjaminan simpanan (LPS)
2. Dijamin halal (bebas riba), bagi hasil dihitung secara akurat sesuai nisbah yang disepakati

3. Menguntungkan, bagi hasil yang diterima rata-rata diatas suku bunga bank
4. Bebas biaya, shahibul maal sama sekali tidak dikenakan biaya apapun, termasuk ganti buku tabungan
5. Mengandung unsure ibadah, bahwa dana yang diterima disalurkan pada pengusaha kecil sesuai syariah.

B. Deskripsi Data

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 21 responden. Pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden sebanyak 27 pertanyaan, dimana terdapat 4 pernyataan pada variabel X1 (*character*), 5 pernyataan pada variabel X2 (*capacity*), 4 pernyataan pada variabel X3 (*capital*), 5 pernyataan pada variabel X4 (*collateral*), 4 pernyataan pada variabel X5 (*condition of econom*) dan 5 pernyataan pada variabel Y yaitu peningkatan jumlah pembiayaan. Keseluruhan kuesioner ini diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 dan Microsoft Office Excel.

Setelah dilakukannya pemeriksaan terhadap jawaban dari responden maka peneliti melakukan skorsing terhadap jawaban responden. Dalam hal ini digunakan nya skala likert yang menggunakan angka 1 sampai 5 untuk mencari skor jawaban responden tersebut. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel 4.1 dibawah:

Tabel 4.1

Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	15	71%
2.	Perempuan	6	29%
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas didapati bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 15 orang bernilai persentase 71%, sedangkan responden untuk jenis kelamin perempuan adalah 6 orang bernilai persentase 29%. Secara keseluruhan dari jumlah responden 21 orang maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden dominan pada jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 15 orang bernilai persentase 71%.

b. Responden Berdasarkan Umur

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel 4.2 dibawah:

Tabel 4.2

Responden berdasarkan umur

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	<25	0	0%
2.	25 – 35	1	5%
3.	36 – 40	20	95%
4.	41– 50	0	0%
5.	>50	0	0%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.2 didapati bahwa jumlah responden secara keseluruhan ialah 21 responden dengan umur 25-35 tahun berjumlah 1 orang bernilai persentase 5%, umur 36-40 tahun berjumlah 20 orang bernilai persentase 95%, dan umur >25, 41-50 dan >50 tahun berjumlah 0 orang bernilai persentase 0%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 21 orang, dapat ditarik kesimpulan bahwa responden pada penelitian ini yang lebih dominan adalah responden yang berumur 36-40 tahun dengan jumlah 20 orang bernilai persentase 95%.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat melalui tabel 4.3 dibawah:

Tabel 4.3

Responden berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	SD	0	0%
2.	SMP/MTs	0	0%
3.	SMA/MA	2	10%
4.	Sarjana S1	11	52%
5.	Sarjana S2	8	38%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.3 didapati bahwa responden secara keseluruhan berjumlah 21 responden dengan pendidikan terakhir SMA/MA berjumlah 2 orang bernilai persentase 10%, pendidikan terakhir sarjana S1 berjumlah 11 orang bernilai persentase 52%, pendidikan terakhir sarjana S2 berjumlah 8 orang bernilai persentase 38%, sedangkan untuk pendidikan terakhir SD dan SMP/MTs berjumlah 0 orang bernilai persentase 0%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 21 orang dapat ditarik kesimpulann bahwa responden pada penelitian ini yang lebih dominan adalah responden dengan pendidikan terakhir S1 dengan jumlah 11 orang bernilai persentase 52%.

d. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat melalui tabel 4.4 dibawah:

Tabel 4.4

Responden berdasarkan lama bekerja

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	<1 tahun	1	5%
2.	2-4 tahun	8	38%
3.	>5 tahun	12	57%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.4 didapati bahwa jumlah responden secara keseluruhan berjumlah 21 responden dengan lama bekerja <1 tahun berjumlah 1 orang bernilai persentase 5%, lama bekerja 2-4 tahun berjumlah 8 orang bernilai persentase 38%, dan lama bekerja >5 tahun berjumlah 12 orang bernilai persentase 57%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 21 orang dapat ditarik kesimpulan bahwa responden pada penelitian ini yang lebih dominan adalah responden dengan lama bekerja >5 tahun dengan jumlah 12 orang bernilai persentase 57%.

2. Hasil Pengujian Data Penelitian

Variabel yang ingin diteliti oleh peneliti pada penelitian ini ialah *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4),

condition of economy (X5) yang diajukan sebagai variabel independent dan peningkatan jumlah pembiayaan (Y) sebagai variabel dependent. Dari hasil data yang diperoleh peneliti yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian, maka untuk hasil rincian jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

a. Hasil Skor Kuesioner *Character* (X1)

Tabel 4.5

Skor Kuesioner *Character*

No. item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X1.1	7	33%	10	48%	4	19%	0	0%	0	0%
X1.2	5	24%	10	48%	6	29%	0	0%	0	0%
X1.3	1	5%	9	43%	11	52%	0	0%	0	0%
X1.4	3	14%	11	52%	7	33%	0	0%	0	0%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 didapati bahwa tanggapan responden tentang kuesioner item pernyataan *character* 1 (X1.1) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 33%, setuju bernilai persentase 48%, ragu-ragu bernilai persentase 19%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *character* 2 (X1.2) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 24%, setuju bernilai persentase 48%, ragu-ragu bernilai persentase 29%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *character* 3 (X1.3) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai

persentase 43%, ragu-ragu bernilai persentase 52%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *character* 4 (X1.4) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 14%, setuju bernilai persentase 52%, ragu-ragu bernilai persentase 33%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Maka dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menjawab pernyataan X1.1 adalah setuju yaitu senilai 48%, pernyataan X1.2 adalah setuju yaitu senilai 48%, pernyataan X1.3 adalah ragu-ragu yaitu senilai 52%, dan pernyataan X1.4 adalah setuju yaitu senilai 52%.

b. Hasil Skor Kuesioner *Capacity* (X2)

Tabel 4.6

Skor Kuesioner *Capacity*

No. Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X2.1	1	5%	17	81%	3	14%	0	0%	0	0%
X2.2	3	14%	9	43%	9	43%	0	0%	0	0%
X2.3	4	19%	7	33%	10	48%	0	0%	0	0%
X2.4	1	5%	9	43%	11	52%	0	0%	0	0%
X2.5	0	0%	8	38%	13	62%	0	0%	0	0%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 didapati bahwa tanggapan responden tentang kuesioner item pernyataan *capacity* 1 (X2.1) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 81%, ragu-ragu bernilai

persentase 14%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0% sangat. Pernyataan *capacity 2* (X2.2) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 14%, setuju bernilai persentase 43%, ragu-ragu bernilai persentase 43%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *capacity 3* (X2.3) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 19%, setuju bernilai persentase 33%, ragu-ragu bernilai persentase 48%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *capacity 4* (X2.4) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 43%, ragu-ragu bernilai persentase 52%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *capacity 5* (X2.5) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 0%, setuju bernilai persentase 38%, ragu-ragu bernilai persentase 62%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Maka dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menjawab pernyataan X2.1 adalah setuju yaitu senilai 81%, pernyataan X2.2 adalah setuju yaitu senilai 43% dan ragu-ragu yaitu senilai 43%, pernyataan X2.3 adalah ragu-ragu yaitu senilai 48%, pernyataan X2.4 adalah ragu-

ragu yaitu senilai 52%. Pernyataan X2.5 adalah ragu-ragu yaitu senilai 62%.

c. Hasil Skor Kuesioner *Capital* (X3)

Tabel 4.7

Skor Kuesioner *Capital*

No. Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X3.1	5	24%	12	57%	4	19%	0	0%	0	0%
X3.2	1	5%	7	33%	13	62%	0	0%	0	0%
X3.3	1	5%	14	67%	6	29%	0	0%	0	0%
X3.4	2	10%	7	33%	12	57%	0	0%	0	0%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.7 didapati bahwa tanggapan responden tentang kuesioner item pernyataan *capital* 1 (X3.1) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 24%, setuju bernilai persentase 57%, ragu-ragu bernilai persentase 19%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *capital* 2 (X3.2) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 33%, ragu-ragu bernilai persentase 62%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *capital* 3 (X3.3) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 67%, ragu-ragu bernilai persentase 29%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *capital* 4 (X3.4) dengan rincian sebagai

berikut: sangat setuju bernilai persentase 10%, setuju bernilai persentase 33%, ragu-ragu bernilai persentase 57%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Maka dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menjawab pernyataan X3.1 adalah setuju yaitu senilai 57%, pernyataan X3.2 adalah ragu-ragu yaitu senilai 62%, pernyataan X3.3 adalah setuju yaitu senilai 67%, dan pernyataan X3.4 adalah ragu-ragu yaitu senilai 57%.

d. Hasil Skor Kuesioner *Collateral* (X4)

Tabel 4.8

Skor Kuesioner *Collateral*

No. item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X4.1	3	14%	10	48%	8	38%	0	0%	0	0%
X4.2	2	10%	13	62%	6	29%	0	0%	0	0%
X4.3	3	14%	3	14%	15	71%	0	0%	0	0%
X4.4	2	10%	10	48%	8	38%	1	5%	0	0%
X4.5	1	5%	12	57%	8	38%	0	0%	0	0%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.8 didapati bahwa tanggapan responden tentang kuesioner item pernyataan *collateral* 1 (X4.1) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 14%, setuju bernilai persentase 48%, ragu-ragu bernilai persentase 38%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *collateral* 2 (X4.2) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase

10%, setuju bernilai persentase 62%, ragu-ragu bernilai persentase 29%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *collateral* 3 (X4.3) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 14%, setuju bernilai persentase 14%, ragu-ragu berniali persentase 71%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *collateral* 4 (X4.4) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 10%, setuju bernilai persentase 48%, raga-ragu bernilai persentase 38%, tidak setuju bernilai persentase 5%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *collateral* 5 (X4.5) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 57%, ragu-ragu bernilai persentase 38%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Maka dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menjawab pernyataan X4.1 adalah setuju yaitu senilai 48%, pernyataan X4.2 adalah setuju yaitu senilai 62%, pernyataan X4.3 adalah ragu-ragu yaitu senilai 71%, pernyataan X4.4 adalah setuju yaitu senilai 48%, dan pernyataan X4.5 adalah setuju yaitu senilai 57%.

e. Hasil Skor Kuesioner *Condition of Economy* (X5)

Tabel 4.9

Skor Kuesioner *Condition of Economy*

No. Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X5.1	1	5%	12	57%	8	38%	0	0%	0	0%
X5.2	0	0%	14	67%	7	33%	0	0%	0	0%
X5.3	0	0%	11	52%	10	48%	0	0%	0	0%
X5.4	1	5%	8	38%	12	57%	0	0%	0	0%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.9 didapati bahwa tanggapan responden tentang kuesioner item pernyataan *condition of economy* 1 (X5.1) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 57%, ragu-ragu bernilai persentase 38%, tidak setuju bernilai persentase 0% dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *condition of economy* 2 (X5.2) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 0%, setuju bernilai persentase 67%, ragu-ragu bernilai persentase 33%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *condition of economy* 3 (X5.3) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 0%, setuju bernilai persentase 52%, ragu-ragu bernilai persentase 48%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Pernyataan *condition of economy* 4 (X5.4) dengan rincian sebagai berikut: sangat setuju bernilai persentase 5%, setuju bernilai persentase 38%, ragu-ragu bernilai persentase 57%, tidak setuju bernilai persentase 0%, dan

sangat tidak setuju bernilai persentase 0%. Maka dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menjawab pernyataan X5.1 adalah setuju yaitu senilai 57%, pernyataan X5.2 adalah setuju yaitu senilai 67%, pernyataan X5.3 adalah setuju yaitu senilai 52%, dan pernyataan X5.4 adalah ragu-ragu yaitu senilai 57%.

f. Hasil Skor Kuesioner Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y)

Tabel 4.10

Skor Kuesioner Peningkatan Jumlah Pembiayaan

No.item	Total Setuju	%	Total Tidak Setuju	%
Y1	15	71%	6	29%
Y2	7	33%	14	67%
Y3	16	76%	5	24%
Y4	15	71%	6	29%
Y5	19	90%	2	10%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.10 didapati bahwa tanggapan responden tentang kuesioner item pernyataan peningkatan jumlah pembiayaan 1 (Y1) dengan rincian sebagai berikut: setuju bernilai persentase 71%, dan tidak setuju bernilai persentase 29%. Pernyataan peningkatan jumlah pembiayaan 2 (Y2) dengan rincian sebagai berikut: setuju bernilai persentase 33%, dan tidak setuju bernilai persentase 67%. Pernyataan peningkatan jumlah pembiayaan 3 (Y3) dengan rincian sebagai berikut: setuju bernilai persentase 76%, dan tidak setuju bernilai

persentase 24%. Pernyataan peningkatan jumlah pembiayaan 4 (Y4) dengan rincian sebagai berikut: setuju bernilai persentase 71%, dan tidak setuju bernilai 29%. Pernyataan peningkatan jumlah pembiayaan 5 (Y5) dengan rincian sebagai berikut: setuju bernilai persentase 90%, dan tidak setuju bernilai persentase 10%. Maka dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menjawab pernyataan Y1 adalah setuju yaitu senilai 71%, pernyataan Y2 adalah tidak setuju yaitu senilai 67%, pernyataan Y3 adalah setuju yaitu senilai 76%, pernyataan Y4 adalah setuju yaitu senilai 71%, dan pernyataan Y5 adalah setuju yaitu senilai 90%.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas ialah uji yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan kevalidan pada sebuah instrumen penelitian. Pengujian validitas berfokus pada sejauh mana sebuah instrumen dalam penelitian menjalankan fungsi. Instrumen dianggap baik apabila instrument penelitian dapat digunakan untuk mengukur suatu yang hendak diukur. Untuk pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka indikator valid.

- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan bernilai negatif, maka indikator tidak valid.

Adapun nilai r_{tabel} dengan analisis jumlah sampel 21 orang adalah ialah sebesar 0.433, berhubungan dengan uraian diatas maka perlu dilakukannya pengujian pada uji validitas untuk setiap variabel yang dijadikan pengujian dalam pengujian hipotesis. Uji validitas ini diujikan dengan menggunakan SPSS versi 16.0. berdasarkan data yang diolah oleh SPSS, hasil data yang signifikan untuk *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition of economy* dan peningkatan jumlah pembiayaan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Validitas Instrumen *Character* (X1)

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas *Character*

No. item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X1.1	0.433	0.676	Valid
X1.2	0.433	0.736	Valid
X1.3	0.433	0.535	Valid
X1.4	0.433	0.355	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.11 instrumen *character* terdiri dari 4 item pernyataan. Setelah dilakukannya pengujian pada uji validitas terhadap variabel *character* (X1), menunjukkan bahwa

3 item pernyataan tersebut dinyatakan valid digunakan sebagai kuesioner penelitian dapat dilakukannya pengujian berikutnya dan terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} hal ini 1 item tidak layak untuk diikuti sertakan dalam pengujian berikutnya.

2) Validitas Instrumen *Capacity* (X2)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas *Capacity*

No. item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X2.1	0.433	0.343	Tidak Valid
X2.2	0.433	0.536	Valid
X2.3	0.433	0.573	Valid
X2.4	0.433	0.284	Tidak Valid
X2.5	0.433	0.675	Valid

Berdasarkan tabel 4.12 instrumen *capacity* terdiri dari 5 item pernyataan. Setelah dilakukannya pengujian pada uji validitas terhadap variabel *capacity* (X2), menunjukkan bahwa 3 item pernyataan tersebut dinyatakan valid digunakan sebagai kuesioner penelitian dapat dilakukannya pengujian berikutnya dan terdapat 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} hal ini 2 item tidak layak untuk diikuti sertakan dalam pengujian berikutnya.

3) Validitas Instrumen *Capital* (X3)

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas *Capital*

No. item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X3.1	0.433	0.630	Valid
X3.2	0.433	0.549	Valid
X3.3	0.433	0.143	Tidak Valid
X3.4	0.433	0.740	Valid

Berdasarkan tabel 4.13 instrumen *capital* terdiri dari 4 item pernyataan. Setelah dilakukannya pengujian pada uji validitas terhadap variabel *capital* (X3), menunjukkan bahwa 3 item pernyataan tersebut dinyatakan valid digunakan sebagai kuesioner penelitian dapat dilakukannya pengujian berikutnya dan terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} hal ini 1 item tidak layak untuk diikut sertakan dalam pengujian berikutnya.

4) Validitas Instrumen *Collateral* (X4)

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas *Collateral*

No. item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X4.1	0.433	0.549	Valid

X4.2	0.433	0.405	Tidak Valid
X4.3	0.433	0.623	Valid
X4.4	0.433	0.659	Valid
X4.5	0.433	0.508	Valid

Berdasarkan tabel 4.14 instrumen *collateral* terdiri dari 5 item pernyataan. Setelah dilakukan pengujian pada uji validitas terhadap variabel *collateral* (X4), menunjukkan bahwa 4 item pernyataan tersebut dinyatakan valid digunakan sebagai kuesioner penelitian dapat dilakukannya pengujian berikutnya dan terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} hal ini 1 item tidak layak untuk diikut sertakan dalam pengujian berikutnya.

5) Validitas Instrumen *Condition of Economy* (X5)

Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas *Condition of Economy*

No. item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X5.1	0.433	0.568	Valid
X5.2	0.433	0.036	Tidak Valid
X5.3	0.433	0.438	Valid
X5.4	0.433	0.660	Valid

Berdasarkan tabel 4.15 instrumen *condition of economy* terdiri dari 4 item pernyataan. Setelah dilakukannya pengujian pada uji validitas terhadap variabel *condition of economy* (X5), menunjukkan bahwa 3 item pernyataan tersebut dinyatakan valid digunakan sebagai kuesioner penelitian dapat dilakukannya pengujian berikutnya dan terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} hal ini 1 item tidak layak untuk diikuti sertakan dalam pengujian berikutnya.

6) Validitas Instrumen Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y)

Tabel 4.16

Hasil Uji Validitas Peningkatan Jumlah Pembiayaan

No. item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Y1	0.433	0.319	Tidak Valid
Y2	0.433	0.238	Tidak Valid
Y3	0.433	0.677	Valid
Y4	0.433	0.319	Tidak Valid
Y5	0.433	0.546	Valid

Berdasarkan tabel 4.16 instrumen peningkatan jumlah pembiayaan terdiri dari 5 item pernyataan. Setelah dilakukannya pengujian pada uji validitas terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Y), menunjukkan bahwa 2 item

pernyataan tersebut dinyatakan valid digunakan sebagai kuesioner penelitian dapat dilakukannya pengujian berikutnya dan terdapat 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} hal ini 3 item tidak layak untuk diikut sertakan dalam pengujian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah uji yang digunakan sebagai tolak ukur suatu kestabilan dan kekonsistensian responden dalam menjawab pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator penelitian yang merupakan dimensi dari suatu variabel yang disusun dalam bentuk koesioner. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan lebih dari satu variabel penelitian. Dalam SPSS fasilitas yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas yaitu uji statistic *cronboachalpha*.

Keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran adalah dengan dasar keputusan nilai alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dinyatakan realiablel.

Tabel 4.17

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.646	18

Berdasarkan hasil dari uji reabilitas pada kolom Cronbach's Alpha nilai dari alpha adalah 0,646 yakni lebih besar dari 0,433 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada kuesioner penelitian dianggap reliabel atau layak.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang memiliki tujuan untuk melihat nilai *residual* yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah jika memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal. Pada tabel tes of normality dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.18

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.73792844
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.686
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.18 yang dianalisis dengan menggunakan metode *kolomograv smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas ialah sebesar 0,686 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan peningkatan jumlah pembiayaan memiliki nilai yang berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikan dari metode *kolonograv smirnov* lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,686 > 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan sebagai dugaan dalam regresi dimana bentuk dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas sama seperti halnya uji normalitas, kegunaan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk melihat apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini ialah metode mengresikan variabel independent terhadap nilai Absolute Residual. Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai tolak ukur dalam menentukan sebuah kesimpulan. Adapun cara pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan uji glejser yakni dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$,

maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.19

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-43.472	38.743		-1.122	.279
x1	-1.087	2.136	-.140	-.509	.618
x2	1.488	2.784	.175	.534	.601
x3	.046	2.399	.005	.019	.985
x4	-.118	1.584	-.017	-.074	.942
x5	5.192	2.567	.474	2.023	.061

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.19 didapatkan nilai signifikansi dari variabel *character* 0,279, variabel *capacity* 0,618, variabel *capital* 0,601, variabel *collateral* 0,985, variabel *condition of economy* 0,061. Nilai signifikansi kelima variabel independen di atas $> 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah terdapatnya hubungan linear yang pasti antara variabel-variabel independen untuk mengetahui ada tidaknya masalah yang dapat mempengaruhi variabel-variabel

tersebut. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinearitas adalah dengan nilai VIF dan *Tolerance* pada *Coefficient* yang terdapat dikolom *Collinearity Statistics*.

Jika nilai VIF kurang dari 10.00 maka multikolinearitas tidak terjadi, bila nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka multikolinearitas tidak terjadi, bila nilai kurang dari 0,10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas.

Tabel 4.20

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-43.472	38.743			
x1	-1.087	2.136	-.140	.644	1.553
x2	1.488	2.784	.175	.451	2.218
x3	.046	2.399	.005	.621	1.610
x4	-.118	1.584	-.017	.889	1.125
x5	5.192	2.567	.474	.885	1.130

a. Dependent

Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.20 didapatkan nilai signifikansi pada nilai VIF dari variabel *character* 1.553, variabel *capacity* 2.218, variabel *capital* 1.610, variabel

collateral 1.125, variabel *condition of economy* 1.130. Nilai signifikansi kelima variabel di atas < 10,00. Pada nilai signifikansi pada nilai *Tolerance* dari variabel *character* 0,644, variabel *capacity* 0,451, variabel *capital* 0,621, variabel *collateral* 0,889, variabel *condition of economy* 0,885. Nilai signifikansi kelima variabel di atas > 0,10, maka dari hasil uji multikolinearitas pada nilai VIF dan *Tolerance* dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak adanya multikolinearitas

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui variabel-variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selain hal tersebut analisis ini juga dimaksudkan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Model analisis regresi berganda dapat dikatakan linear jika dapat dinyatakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Tabel 4.21

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-234.486	72.936		-3.215	.006

character	-8.067	4.021	-.330	-2.006	.063
capacity	2.591	5.241	.097	.494	.628
Capital	5.597	4.516	.207	1.239	.234
collateral	12.452	2.981	.584	4.177	.001
condition of economy	12.525	4.832	.363	2.592	.020

a. Dependent Variable: peningkatan jumlah pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.21 persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -234.486 - 8.067X_1 + 2.591X_2 + 5.597X_3 + 12.452X_4 + 12.525X_5 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta = -234.486 artinya, apabila nilai X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 sama dengan 0, maka nilai tetap atau nilai awal peningkatan jumlah pembiayaan adalah -234.486
- 2) Koefisien regresi *character* (X_1), bernilai sebesar -8.067, jadi ketika nilai variabel *character* (X_1) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) turun 1 satuan yakni sebesar -8.067, artinya disini ada korelasi negatif antara 2 variabel yakni antara variabel *character* (X_1) dengan variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y), oleh karena itu diperoleh nilai korelasi negatif.
- 3) Koefisien regresi *capacity* (X_2) bernilai sebesar 2.591, jadi ketika nilai variabel *capacity* (X_2) naik 1 satuan, maka nilai

variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 2.591, artinya disini ada korelasi positif antara 2 variabel yakni antara variabel *capacity* (X2) dengan variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y), oleh karena itu diperoleh nilai korelasi positif.

- 4) Koefisien regresi *capital* (X3) bernilai sebesar 5.597, jadi ketika nilai variabel *capital* (X3) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 5.597, artinya disini ada korelasi positif antara 2 variabel yakni antara variabel *capital* (X3) dengan variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y), oleh karena itu diperoleh nilai korelasi positif.
- 5) Koefisien regresi *collateral* (X4) bernilai sebesar 12.452, jadi ketika nilai variabel *collateral* (X4) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 12.452, artinya disini ada korelasi positif antara 2 variabel yakni antara variabel *collateral* (X4) dengan variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y), oleh karena itu diperoleh nilai korelasi positif.
- 6) Koefisien regresi *condition of economy* (X5) bernilai sebesar 12.525, jadi ketika nilai variabel *condition of economy* (X5) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 12.525, artinya

disini ada korelasi positif antara 2 variabel yakni antara variabel *condition of economy* (X5) dengan variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y), oleh karena itu diperoleh nilai korelasi positif.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk memerinci variabel-variabel independent mana yang memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 15) = 2,131$$

$$0,05/2 = 0,025$$

$$n \text{ (jumlah sampel)} = 21$$

$$k \text{ (jumlah variabel X)} = 5$$

$$n-k-1 = 21-5-1 = 15$$

Tabel 4.22

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-234.486	72.936		
character	-8.067	4.021	-.330	-2.006	.063
Capacity	2.591	5.241	.097	.494	.628

Capital	5.597	4.516	.207	1.239	.234
collateral	12.452	2.981	.584	4.177	.001
condition of economy	12.525	4.832	.363	2.592	.020

a. Dependent Variable: peningkatan jumlah pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.22 yang terdapat pada kolom t dan sig dapat didefinisikan masing-masing variabel independen yakni *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* secara individu atau persial berpengaruh terhadap tingkat variabel peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburur kantor pusat Ponorogo adalah sebagai berikut:

1) *Character* (X1)

Variabel *character* (X1) sebesar -2,006 hal ini berarti $t_{hitung} -2,006 < t_{tabel} 2,131$ dengan signifikan $0,063 > 0,05$, sehingga H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Maka terdapat pengaruh negatif antara *character* (X1) terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburur kantor pusat Ponorogo. Artinya, *character* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

2) *Capacity* (X2)

Variabel *capacity* (X2) sebesar 0,494 hal ini berarti $t_{hitung} 0,494 < t_{tabel} 2,131$ dengan signifikan $0,628 > 0,05$, sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Maka terdapat pengaruh negatif

antara *capacity* (X2) terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo. Artinya, *capacity* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

3) *Capital* (X3)

Variabel *capital* (X3) sebesar 1,239 hal ini berarti t_{hitung} 1,239 < t_{tabel} 2,131 dengan signifikan 0,234 > 0,05, sehingga H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Maka terdapat pengaruh negatif antara *capital* (X1) terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo. Artinya, *capital* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

4) *Collateral* (X4)

Variabel *collateral* (X4) sebesar 4,177 hal ini berarti t_{hitung} 4,177 > t_{tabel} 2,131 dengan signifikan 0,001 < 0,05, sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Maka terdapat pengaruh positif antara *collateral* (X4) terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo. Artinya, *collateral* secara persial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

5) *Condition of Economy* (X5)

Variabel *condition of economy* (X5) sebesar 2,592 hal ini berarti t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,131 dengan signifikan 0,02 < 0,05,

sehingga H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak. Maka terdapat pengaruh positif antara *condition of economy* (X5) terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabruur kantor pusat Ponorogo. Artinya, *condition of economy* secara persial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

c. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menganalisis rancangan percobaan dalam penelitian, dimana analisis ini selain menganalisis pengaruh secara keseluruhan variabel-variabel juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada pada setiap variabel. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tersebut dalam uji F dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding sebagai nilai tolak ukur.

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dan jika nilai sig $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan variabel dependen.

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k ; n-k) = F(5 ; 21-5) \\ &= F(5 ; 16) = 2,85 \end{aligned}$$

Tabel 4.23

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19892.086	5	3978.417	8.498	.001 ^a
Residual	7022.199	15	468.147		
Total	26914.286	20			

a. Predictors: (Constant), x5, x2, x4, x1, x3

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.23 pada kolom F dan sig. diperoleh besarnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,498 > 2,85$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima H_a dan menolak H_o . Sehingga secara simultan variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition of economy* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan dilambangkan dengan R^2 dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai yang kecil diartikan bahwa variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati nilai 1 diartikan variabel-variabel independen dapat memberi semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinan berfungsi untuk mengetahui berapa persen

pengaruh yang diberikan variabel X1, X2, X3, X4, X5 secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.652	21.637	1.664

a. Predictors: (Constant), x5, x2, x4, x1, x3

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.24 *model summary* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,739, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen yakni *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy* secara simultan terhadap variabel dependen yakni peningkatan jumlah pembiayaan adalah sebesar 73,9%.

D. Pembahasan dan Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat diberikan pembahasan terhadap hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Analisis *Character* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi variabel *character* (X1) bertanda negatif sebesar -8.067, artinya

terdapat pengaruh negatif *character* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan. Hal ini menunjukan bahwa setiap nilai variabel *character* (X1) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) turun 1 satuan yakni sebesar -8.067. Sedangkan berdasarkan uji t, nilai variabel *character* (X1) sebesar $t_{hitung} -2,006 < t_{tabel} 2,313$ dengan signifikan $0,063 > 0,05$, sehingga H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Artinya, *character* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

Berdasarkan jumlah jawaban responden setuju dan sangat setuju paling banyak untuk variabel *character* adalah indikator analisis sifat dan watak jujur calon nasabah, yaitu 52%, hal ini mengidentifikasi bahwa sebagai dasar untuk mengetahui untuk kelayakan memberikan pembiayaan kepada nasabah adalah meneliti sifat dan watak jujur dari calon nasabah sebab akan beranggapan terjadinya peningkatan pada jumlah pembiayaan.

Dalam hal ini, *character* berpengaruh positif terhadap pertimbangan pemberian pembiayaan kepada nasabah, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

2. Pengaruh Analisis *Capacity* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabrur Kantor Pusat Ponorogo

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi variabel *capacity* (X2) bernilai positif sebesar 2.591, artinya terdapat pengaruh positif *capacity* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan. Hal ini menunjukan bahwa setiap nilai variabel *capacity* (X2) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 2.591. Sedangkan berdasarkan uji t nilai variabel *capacity* (X2) sebesar $t_{hitung} 0,494 < t_{tabel} 2,313$ dengan signifikan $0,628 > 0,05$, sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Artinya, *capacity* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

Berdasarkan jumlah jawaban responden setuju paling banyak untuk variabel *capacity* adalah indikator analisis pendapatan usaha calon nasabah, yaitu 81%, hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagai dasar untuk mengetahui untuk kelayakan memberikan pembiayaan kepada nasabah adalah menilai prndapatan usaha dari calon nasabah sebab akan beranggapan terjadinya peningkatan pada jumlah pembiayaan.

Dalam hal ini, *capacity* berpengaruh berpengaruh positif terhadap pertimbangan pemberian pembiayaan kepada nasabah, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabrur kantor pusat Ponorogo.

3. Pengaruh Analisis *Capital* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi *capital* (X3) bernilai positif sebesar 5.597, artinya terdapat pengaruh positif *capacity* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel *capital* (X3) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 5.597. Sedangkan berdasarkan uji t nilai variabel *capital* (X3) sebesar $t_{hitung} 1,239 < t_{tabel} 2,313$ dengan signifikan $0,234 > 0,05$, sehingga H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Artinya, *capital* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

Berdasarkan jumlah jawaban responden setuju paling banyak untuk variabel *capital* adalah indikator analisis calon nasabah memiliki tabungan di bank, yaitu 67%, hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagai dasar untuk mengetahui untuk kelayakan memberikan pembiayaan kepada nasabah adalah melihat calon nasabah memiliki tabungan di bank sebab akan beranggapan terjadinya peningkatan pada jumlah pembiayaan.

Dalam hal ini, *capital* berpengaruh positif terhadap pertimbangan pemberian pembiayaan kepada nasabah, namun tidak

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabrur kantor pusat Ponorogo.

4. Pengaruh Analisis *Collateral* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabrur Kantor Pusat Ponorogo

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi *collateral* (X4) bernilai positif sebesar 12.452, artinya terdapat pengaruh positif *collateral* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan. Hal ini menunjukan bahwa setiap nilai variabel *collateral* (X4) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 12.452. Sedangkan berdasarkan uji t nilai variabel *collateral* (X4) sebesar $t_{hitung} 4,177 > t_{tabel} 2,313$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Artinya, *collateral* secara persial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

Berdasarkan jumlah jawaban responden setuju paling banyak untuk variabel *collateral* adalah indikator analisis calon nasabah memiliki kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen, yaitu 62%, hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagai dasar untuk mengetahui untuk kelayakan memberikan pembiayaan kepada nasabah adalah melihat calon nasabah memiliki kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen sebab akan beranggapan terjadinya peningkatan pada jumlah pembiayaan.

Dalam hal ini, *collateral* berpengaruh berpengaruh positif terhadap pertimbangan pemberian pembiayaan kepada nasabah dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

5. Pengaruh Analisis *Condition of Economy* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi *condition of economy* (X5) bernilai positif sebesar 12.525, artinya terdapat pengaruh positif *collateral* terhadap peningkatan jumlah pembiayaan. Hal ini menunjukan bahwa setiap nilai variabel *condition of economy* (X5) naik 1 satuan, maka nilai variabel peningkatan jumlah pembiayaan (Y) naik 1 satuan yakni sebesar 12.525. Sedangkan berdasarkan uji t nilai variabel *condition of economy* (X5) sebesar $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,313$ dengan signifikan $0,02 < 0,05$, sehingga H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak. Artinya, *condition of economy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan.

Berdasarkan jumlah jawaban responden setuju paling banyak untuk variabel *condition of economy* adalah indikator analisis pengembangan bisnis calon nasabah, yaitu 67%, hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagai dasar untuk mengetahui untuk kelayakan memberikan pembiayaan kepada nasabah adalah melihat pengembangan bisnis

calon nasabah sebab akan beranggapan terjadinya peningkatan pada jumlah pembiayaan.

Dalam hal ini, *condition of economy* berpengaruh berpengaruh positif terhadap pertimbangan pemberian pembiayaan kepada nasabah dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo.

Variabel yang paling dominan mempengaruhi peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terdapat pengaruh dari persial atau individual variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), *condition of economy* (X5) secara bersama-sama atau simultan memiliki hubungan dan pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, dibuktikan dengan diperolehnya besarnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,498 > 2,85$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima H_a dan menolak H_o .

Dari hasil pembahasan menyatakan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Mabruur kantor pusat Ponorogo dipengaruhi oleh *collateral* dan *condition of economy*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *collateral* $t_{hitung} 4,177 > t_{tabel} 2,313$ dengan

signifikan $0,001 < 0,05$, dan *condition of economy* $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,313$ dengan signifikan $0,02 < 0,05$. Artinya, *collateral* dan *condition of economy* secara persial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada BPRS Al Maburr kantor pusat Ponorogo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Character* (X1) tidak ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t atau uji parsial yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $-2,006 < 2,313$ dengan nilai signifikan $0,063 > 0,05$.
2. *Capacity* (X2) tidak ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t atau uji parsial yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $0,494 < 2,313$ dengan signifikan $0,628 > 0,05$.
3. *Capital* (X3) tidak ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t atau uji parsial yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $1,239 < 2,313$ dengan signifikan $0,234 > 0,05$.
4. *Collateral* (X4) ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t atau uji parsial yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $4,177 > 2,313$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$.

5. *Condition of Economy (X5)* ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t atau uji parsial yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $2,592 > 2,313$ dengan signifikan $0,02 < 0,05$.

Character, capacity, capital, collateral dan *Condition of Economy* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan jumlah pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur kantor pusat Ponorogo, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F atau uji simultan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $8,498 > 2,85$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo, diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo untuk lebih memperhatikan lagi dengan pengaplikasian analisis 5C, khususnya pada analisis *character, capacity dan capital* calon nasabah pembiayaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan jumlah responden sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih signifikan lagi dan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar faktor dalam

penelitian ini sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. *Metodologi Penelitian Ekonomu Islam*. Bandung:CV Pustaka Setia,2014.
- Al Maburr Ponorogo. *Sejarah BPRS Al Maburr*. Ponorogo:Al Maburr,2000.
- Ali Equatora, Muhammad. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. t.tp.: PT Lontar Digital Asia, 2021.
- Amanta Nasution, Doli. “Pengaruh Analisis 5C terhadap Tingkat Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada Bank Syari’ah Mandiri KC Batusangkar,” Skripsi. Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2020.
- Amanta Nasution, Doli. ”Pengaruh Analisis 5C Terhadap Tingkat Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada Bank Syari’ah Mandiri KC Batusangkar,” Skripsi. Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2020.
- Ananto dan Muhammad Syafi’i. *Bank Syari’ah dari Teori ke Praktek*. Jakrta:Gema Insani Press,2011.
- Azmansyah, Restu Hayati dan Lintang Nur Agia, Efi Susanti,“*Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Based Bank Rating pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Provinsi Riau*”, Jurnal Tabarru’:Islamic Banking and Finance Volume.4 Nomor.1,(2022).
- Baroroh, Ali. *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008.
- Duli, Nikoluas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2019.
- Ghodang, Hironymus. *Metode Penelitian Kuantitaif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT Mitra Grup, 2020.
- Gustina,Yolanda. “*Penerapan Analisis 5C dalam Meminimalisasi Resiko Pembiayaan Bermasalah pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek*,” Skripsi. Batuankar:Institut Agama Islam Negeri Batuankar,2020.

- Hasan Zein, Ali. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Indrianasari, Tri. dan Neny dan Khoirul Ifa. "Risk Based Bank dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perbankan". *Jurnal Ilmiah Ilmu Akutansi, Keuangan dan Pajak*, Volume.3 Nomor.2 (2019).
- Ismil, *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana,2011.
- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2005.
- Kurniawan,Muhammad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jawa Barat:CV Adanu Abimata,2021.
- Loppies, Sonya. dan Lilian, Maria J. F Esomar dan Brian F. A Rikumahu. "Analisis Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic) Terhadap Keputusan Kredit di PT. BPR Modern Express Ambon," *Jurnal SOSOQ*. Volume 9. Nomor 1. 2021.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Mukhid.*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitaif*.Surabaya:Dhiky Wandana,2021.
- Nawari. *Analisis Regresi dengan MS Exsel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2010.
- Nugraha,Billy. *Pengembangan Uji Statistik:Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. t.tp.: Pradina Pustaka,2022.
- Nuramelia. "Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Bank Mandiri Syari'ah KCP Bulukumba," Skripisi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar,2020.

- Nur Havindhin, Bintan. "Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Mabruur Ponorogo," Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Ringkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bab 1 Pasal 1 ayat (2)
- Purwoto, Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. t.tp.:Grasindo, t.th..
- Retnaningdyah, Dwi. "Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Memberikan Pembiayaan Mikro iB di BRI Syari'ah KCP Ponorogo," Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Rianto, Nur dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pedidikan dan Eksperiman*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Rizki Hidayat, Abdul. "Analisis Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Biatul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh," Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Soemitra, Andri. *Hukum Ekonomi Syari'ah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta Timur: Prenadamedia group, 2019.
- Sunadji. *Sejarah Berdirinya BPR Syariah "Al Mabruur" Babadan Ponorogo*. Ponorogo: BPRS Al Mabruur, 2000.
- Surajiyo. *Nasruddin dan Herman Paleni, Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows)*. Yogyakarta: Beepublish Publisher, 2020.
- Susanti, Elva. *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Syafril. *Bank dan Lembaga Keuangan Modern lainnya*. Jakarta: Kencana, 2020.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syari'ah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Wandisyah R Hutagalung, Muhammad. *Analisis Pembiayaan Bank Syari'ah*. Medan Sunggal: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.

Lampiran 1: Kuesioner

**PENGARUH ANALISIS 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY*) TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH PEMBIAYAAN
(Studi Pada BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022)**



KUESIONER Penelitian Skripsi

Responden yang terhormat,

Saya Maya Asri Adistalaili (2019620204014) Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar agar informasi yang saya sajikan dapat di pertanggungjawabkan dan tercapai hasil yang di inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari Bapak/Ibu/ Saudara/i tentang Pengaruh Analisis 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi Pada BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo Tahun 2021-2022). Hasil dari penelitian ini diperuntukan bagi keperluan penulisan ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa Strata 1 (S1). Oleh karena itu, setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan bantuan yang tidak ternilai besarnya bagi penelitian ini, dalam survei ini tidak ada jawaban benar/salah terhadap jawaban yang diberikan. Terimakasih atas partisipasinya Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi salah satu responden yang secara sukarela mengisi kuesioner ini.

Lampiran 2: Kuesioner Identitas Responden

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dan berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai atau dengan cara mengisinya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - a. Perempuan
 - b. Laki-Laki
3. Umur
 - a. <25
 - b. 25-35
 - c. 36-40
 - d. 41-50
 - e. >50
4. Pendidikan Terakhir
 - a. SD
 - b. SMP/MTs
 - c. SMA/MA
 - d. Sarjana S1
 - e. Sarjana S2
5. Lama bekerja sebagai AO
 - a. < 1 Tahun
 - b. 2-4 Tahun
 - c. > 5 Tahun
 - d. (isi)
6. Jumlah nasabah yang di dapatkan pada tahun 2021
 - a. 10
 - b. 20
 - c. 30
 - d. 40
 - e. 50
 - f. (isi)
7. Jumlah nasabah yang di dapatkan pada tahun 2022
 - a. 10
 - b. 20
 - c. 30
 - d. 40
 - e. 50
 - f. (isi)

Lampiran 3: Kuesioner Variabel *Character* (X1) dan *Capacity* (X2)

B. VARIABEL PENELITIAN

Jawaban pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka diantara 1 s/d 5 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) :5
- b. Setuju (S) :4
- c. Ragu-ragu (N) :3
- d. Tidak Setuju (TS) :2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) :1

1. *Character*

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
1.	Nasabah bertanggungjawab atas angsuran pembiayaan					
2.	Nasabah bersedia membayar dengan tepat waktu dan jumlah angsuran pembiayaan					
3.	Nasabah menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan peminjaman					
4.	Mempertimbangkan nasabah sebelum memberikan pembiayaan					

2. *Capacity*

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
1.	Pekerjaan atau usaha nasabah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu					
2.	Nasabah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam usahanya					
3.	Nasabah mampu membayar angsuran secara rutin					
4.	Peningkatan usaha nasabah					
5.	Nasabah menyelesaikan angsuran tepat waktu					

Lampiran 4: Kuesioner Variabel *Capital* (X3), *Collateral* (X4) dan *Condition of Economy* (X5)

3. *Capital*

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
1.	Nasabah memiliki sumber pendapatan					
2.	Kemampuan nasabah membayar angsuran setiap bulan (tidak menunggak)					
3.	Nasabah memiliki tabungan pada Bank					
4.	Mampu melakukan pembiayaan lebih dari satu kali					

4. *Collateral*

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
1.	Nasabah mengambil pembiayaan dengan jaminan					
2.	Jaminan nasabah berupa sertifikat saham, obligasi, tanah, dsb					
3.	Jaminan nasabah memiliki surat kepemilikan pribadi					
4.	Jaminan nasabah bernilai ekonomi					
5.	Jaminan tidak bergerak berada pada lokasi yang strategis					

5. *Condition of Economy*

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	SS
1.	Nasabah memiliki kondisi keuangan yang stabil					
2.	Bisnis nasabah mengalami pengembangan					
3.	Nasabah mampu memenuhi kewajiban atas angsuran					
4.	Kelayakan hidup nasabah (tempat tinggal, tempat usaha, dsb)					

Lampiran 5: Kuesioner Variabel Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y)

6. Peningkatan Jumlah Pembiayaan

Jawablah pernyataan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka diantara 1 s/d 2 dengan keterangan sebagai berikut:

Tidak : 1

Iya : 2

No.	Pertanyaan	Tidak	Iya
1.	Pemberian pembiayaan nasabah sesuai dengan analisis 5C		
2.	Tingkat pembiayaan bermasalah kecil		
3.	Bertambahnya jumlah permohonan pembiayaan		
4.	Peningkatan jumlah nasabah pembiayaan		
5.	Kelancaran pembiayaan berpotensi baik		

Lampiran 6: Tabulasi Data *Character* (X1) dan *Capacity* (X2)

<i>Character</i> (X1)				skor	<i>Capacity</i> (X2)					skor
x1.1	x1.2	x1.3	x1.4		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
4	3	4	3	14	4	4	3	5	3	19
4	3	3	4	14	4	3	4	3	4	18
5	4	4	3	16	4	3	5	4	4	20
4	4	3	4	15	3	3	4	3	4	17
4	3	3	4	14	4	4	5	3	3	19
5	3	4	3	15	4	3	4	4	3	18
3	4	3	4	14	4	3	3	4	4	18
4	4	3	4	15	3	3	3	4	3	16
4	4	3	4	15	4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	15	4	3	4	3	3	17
5	5	3	5	18	4	5	3	4	4	20
5	5	4	3	17	4	5	4	3	4	20
5	5	4	3	17	3	4	5	4	4	20
5	3	4	3	15	5	4	5	3	4	21
5	5	5	5	20	4	5	3	4	3	19
4	5	3	4	16	4	4	3	3	3	17
3	3	4	4	14	4	3	3	3	3	16
4	4	3	4	15	4	4	3	3	3	17
3	4	3	4	14	4	4	3	3	3	17
3	4	3	4	14	4	3	3	4	3	17
4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21

Lampiran 7: Tabulasi Data *Capital* (X3) dan *Collateral* (X4)

Capital (X3)				skor	Collateral (X4)					skor
x3.1	x3.2	x3.3	x3.4		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	
4	3	4	4	15	4	4	3	3	4	18
5	3	4	3	15	3	4	3	2	3	15
4	3	5	4	16	3	4	3	5	4	19
5	4	3	4	16	4	4	3	4	4	19
3	4	4	3	14	4	5	5	4	4	22
3	3	4	4	14	4	3	3	4	4	18
5	3	4	3	15	3	4	3	4	3	17
4	3	3	4	14	4	4	3	3	4	18
3	4	3	3	13	4	4	3	4	3	18
4	3	4	4	15	3	4	3	3	4	17
4	4	4	3	15	3	4	3	4	4	18
3	4	4	4	15	3	3	4	4	4	18
4	4	4	3	15	4	3	3	3	4	17
5	5	3	5	18	3	4	3	3	4	17
4	3	3	4	14	4	3	5	3	3	18
4	3	4	3	14	5	5	3	4	3	20
4	3	3	3	13	3	4	4	3	4	18
4	3	4	3	14	4	4	4	3	3	18
4	3	4	3	14	4	3	3	4	3	17
4	3	4	3	14	5	3	3	4	3	18
5	4	4	5	18	5	4	5	5	5	24

Lampiran 8: Tabulasi Data *Condition of Economy* (X5), Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y) dan Jumlah Nasabah

Condition of economy (X5)				skor	Peningkatan jumlah pembiayaan (Y)					skor	Jumlah nasabah
x5.1	x5.2	x5.3	x5.4		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5		
5	3	4	3	15	2	1	1	2	2	8	50
4	3	4	4	15	2	2	2	1	2	9	80
3	4	3	3	13	2	1	1	2	2	8	60
3	4	4	3	14	1	2	2	2	2	9	90
3	4	4	3	14	1	1	2	2	2	8	90
4	4	3	3	14	2	1	2	2	2	9	70
4	3	4	4	15	2	1	2	2	2	9	90
4	3	4	3	14	1	2	2	1	2	8	80
3	4	3	4	14	2	1	2	2	2	9	90
4	4	3	4	15	2	1	2	1	2	8	90
4	4	4	3	15	2	1	2	2	2	9	70
4	3	4	4	15	2	1	1	2	1	7	60
4	4	3	3	14	2	2	2	1	2	9	50
4	3	3	3	13	1	2	2	2	2	9	50
3	4	3	4	14	1	1	2	2	1	7	40
3	4	3	4	14	1	2	1	1	2	7	60
4	4	3	4	15	2	1	1	1	2	7	60
3	4	3	3	13	2	1	2	2	2	9	50
3	3	4	3	13	2	1	2	2	2	9	70
4	4	4	3	15	2	1	2	2	2	9	70
4	4	4	5	17	2	2	2	2	2	10	220

Lampiran 9: Distribusi Nilai r Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10: Distribusi Nilai t Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 11: Distribusi Nilai F Tabel

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84

Lampiran 12: Hasil Uji Validitas *Character* (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.292	.506 [*]	-.246	.676 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.199	.019	.283	.001
	N	21	21	21	21	21
x1.2	Pearson Correlation	.292	1	.059	.279	.736 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.199		.800	.220	.000
	N	21	21	21	21	21
x1.3	Pearson Correlation	.506 [*]	.059	1	-.233	.535 [*]
	Sig. (2-tailed)	.019	.800		.310	.013
	N	21	21	21	21	21
x1.4	Pearson Correlation	-.246	.279	-.233	1	.355
	Sig. (2-tailed)	.283	.220	.310		.114
	N	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.676 ^{**}	.736 ^{**}	.535 [*]	.355	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.013	.114	
	N	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13: Hasil Uji Validitas *Capacity* (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total
x2.1	Pearson Correlation	1	.228	.063	-.181	-.009	.343
	Sig. (2-tailed)		.320	.787	.431	.969	.128
	N	21	21	21	21	21	21
x2.2	Pearson Correlation	.228	1	-.064	.017	.099	.536*
	Sig. (2-tailed)	.320		.784	.943	.668	.012
	N	21	21	21	21	21	21
x2.3	Pearson Correlation	.063	-.064	1	-.197	.409	.573**
	Sig. (2-tailed)	.787	.784		.392	.066	.007
	N	21	21	21	21	21	21
x2.4	Pearson Correlation	-.181	.017	-.197	1	.105	.284
	Sig. (2-tailed)	.431	.943	.392		.650	.212
	N	21	21	21	21	21	21
x2.5	Pearson Correlation	-.009	.099	.409	.105	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.969	.668	.066	.650		.001
	N	21	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.343	.536*	.573**	.284	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.128	.012	.007	.212	.001	
	N	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14: Hasil Uji Validitas *Capital* (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.071	-.106	.268	.630**
	Sig. (2-tailed)		.758	.649	.239	.002
	N	21	21	21	21	21
x3.2	Pearson Correlation	.071	1	-.288	.354	.549**
	Sig. (2-tailed)	.758		.205	.116	.010
	N	21	21	21	21	21
x3.3	Pearson Correlation	-.106	-.288	1	-.157	.143
	Sig. (2-tailed)	.649	.205		.497	.536
	N	21	21	21	21	21
x3.4	Pearson Correlation	.268	.354	-.157	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.239	.116	.497		.000
	N	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.630**	.549**	.143	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.536	.000	
	N	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15: Hasil Uji Validitas *Collateral* (X4)

		Correlations					
		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	total
x4.1	Pearson Correlation	1	.006	.205	.299	-.082	.549**
	Sig. (2-tailed)		.981	.373	.189	.722	.010
	N	21	21	21	21	21	21
x4.2	Pearson Correlation	.006	1	.080	.053	.096	.405
	Sig. (2-tailed)	.981		.732	.818	.679	.068
	N	21	21	21	21	21	21
x4.3	Pearson Correlation	.205	.080	1	.129	.232	.623**
	Sig. (2-tailed)	.373	.732		.576	.311	.003
	N	21	21	21	21	21	21
x4.4	Pearson Correlation	.299	.053	.129	1	.273	.659**
	Sig. (2-tailed)	.189	.818	.576		.231	.001
	N	21	21	21	21	21	21
x4.5	Pearson Correlation	-.082	.096	.232	.273	1	.508*
	Sig. (2-tailed)	.722	.679	.311	.231		.019
	N	21	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.549**	.405	.623**	.659**	.508*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.068	.003	.001	.019	
	N	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16: Hasil Uji Validitas *Condition Of Economy* (X5)

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	total
x5.1	Pearson Correlation	1	-.418	.282	.048	.568**
	Sig. (2-tailed)		.059	.215	.836	.007
	N	21	21	21	21	21
x5.2	Pearson Correlation	-.418	1	-.472*	.057	.036
	Sig. (2-tailed)	.059		.031	.805	.878
	N	21	21	21	21	21
x5.3	Pearson Correlation	.282	-.472*	1	-.039	.438*
	Sig. (2-tailed)	.215	.031		.868	.047
	N	21	21	21	21	21
x5.4	Pearson Correlation	.048	.057	-.039	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.836	.805	.868		.001
	N	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.568**	.036	.438*	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.878	.047	.001	
	N	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17: Hasil Uji Validitas Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Y)

		Correlations					
		y1	y2	y3	y4	y5	total
y1	Pearson Correlation	1	-.447*	-.106	.067	.154	.319
	Sig. (2-tailed)		.042	.647	.774	.505	.158
	N	21	21	21	21	21	21
y2	Pearson Correlation	-.447*	1	.158	-.447*	.229	.238
	Sig. (2-tailed)	.042		.494	.042	.317	.299
	N	21	21	21	21	21	21
y3	Pearson Correlation	-.106	.158	1	.141	.200	.677**
	Sig. (2-tailed)	.647	.494		.541	.386	.001
	N	21	21	21	21	21	21
y4	Pearson Correlation	.067	-.447*	.141	1	-.205	.319
	Sig. (2-tailed)	.774	.042	.541		.372	.158
	N	21	21	21	21	21	21
y5	Pearson Correlation	.154	.229	.200	-.205	1	.546*
	Sig. (2-tailed)	.505	.317	.386	.372		.010
	N	21	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.319	.238	.677**	.319	.546*	1
	Sig. (2-tailed)	.158	.299	.001	.158	.010	
	N	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	58.24	16.090	.382	.612
X1.2	58.43	17.657	.103	.653
X1.3	58.86	16.929	.315	.623
X2.2	58.67	16.633	.291	.625
X2.3	58.67	16.433	.283	.627
X2.5	58.90	15.290	.679	.576
X3.1	58.33	18.033	.065	.655
X3.2	58.95	15.848	.555	.593
X3.4	58.81	15.362	.571	.585
X4.1	58.62	18.548	-.032	.669
X4.3	58.95	16.548	.287	.626
X4.4	58.76	16.890	.232	.634
X4.5	58.71	15.814	.588	.591
X5.1	58.71	18.514	.000	.659
X5.3	58.86	18.529	.013	.656
X5.4	58.90	17.490	.198	.638
Y3	60.62	18.648	.003	.654
Y5	60.48	19.662	-.339	.670

Lampiran 19: Dokumentasi Gedung BPRS Al Maburr



Dokumentasi gedung BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo



Dokumentasi Izin Wawancara bersama Ibu Wiwin selaku Manager Operasional BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo

Lampiran 20: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Dokumentasi Penyebaran Kuesioner kepada *Account Officer* (AO)



Dokumentasi Pengisian Kuesioner Bersama Bapak Deni selaku salah satu AO BPRS Al Maburr Kantor Pusat Ponorogo

Lampiran 21: Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYARI'AH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaimngabar.ac.id

Nomor: 47/4.062/Sy/K.B.4/XII/2022

Lamp. :-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada yang terhormat,
Bapak/Ibu: Kepala BPRS Al Mabrur Kantor Pusat Ponorogo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk skripsi mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Maya Asri Adistalaili
NIM : 2019620204014
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Dalam rangka Pengajuan Judul Skripsi perlu mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang bapak/ibu/sdr. pimpia, dengan judul Skripsi "PENGARUH ANALISIS 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY) TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH PEMBIAYAAN (STUDI PADA BPRS AL MABRUR KANTOR PUSAT PONOROGO)"

Demikian surat permohonan ini kami buat dan atas izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 14 Desember 2022

Fakultas Syari'ah,

Muhammad Fauzan, S.H.I., M.E.
07178204

Lampiran 22: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

No : IL190 /SEK/06/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL MA'RUFAH, SE

Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa mahasiswa dari IAIRM Ngabre atas nama :

1. Maysa Aeri Adistalilli
2. Khairunnisa Maulida Argadina

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di PT BPRS AL Mabrur Babadan pada tanggal 3 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12 Juni 2023
PT BPRS AL MABRUR BABADAN PONOROGO

NURUL MA'RUFAH, SE
Direktur Utama

Lampiran 23: Matrik Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYAR'IAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: jummas@iaimngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : MAYA ASRI ADISTALAILI
 NIM : 201962020404
 Fakultas/Prodi : SYAR'IAH / HUKUM EKONOMI SYAR'IAH
 Semester : -
 Judul Skripsi : PENGARUH ANALISIS 5C (CHARACTER,
 CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION
 OF ECONOMY) TERHADAP PENINGKATAN
 JUMLAH PEMBIAYAAN (studi pada BPRS
 Al-Mabrur Kantor pusat Ponorogo Tahun 2021-2022)

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1	16/12/2022	Acc proposal pembimbing 1	
2	7/01/2023	Bimbingan BAB 1 dan 2 (proposal)	
3	21/02/2023	Bimbingan BAB 3 (proposal)	
4	22/02/2023	Acc proposal pembimbing 2	
5	27/02/2023	BAB 1, 2 (Acc pembimbing 1)	
6	16/05/2023	Acc BAB 1 sampai 3 (pembimbing 2)	
7	17/05/2023	Bimbingan BAB 4 (pembimbing 1)	
8	23/05/2023	Bimbingan BAB 5 (pembimbing 1)	
9	31/05/2023	Bimbingan BAB 4 dan 5 (pembimbing 2)	
10	16/06/2023	Acc Pembimbing 1	
11	17/06/2023	Acc Pembimbing 2	

Pembimbing I,

Bpk. Aang Jusmi M, MM

Pembimbing II,

Ibu Siti Khusnul Faizah, M-Pd

Mahasiswa,

Maya Asri Adistalaili

Lampiran 24: Instrumen Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYAR'IAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309

Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaim@iaimngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MATA ASMI ADISTALAILI
 NIM : 2019620204014
 Fakultas/Prodi : SYARIAH / HUKUM EKONOMI SYARIAH
 Semester : -
 Judul Skripsi : PENGARUH ANALISIS 5C (CHARACTER,
 CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION
 OF ECONOMY) TERHADAP PENINGKATAN
 JUMLAH PEMBIAYAAN. (Studi pada
 BPRS Al Mabruk Kantor Pusat Ponorogo
 Tahun 2021-2022)

No	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	18/12/22
2	BAB I	27/02/2023 16/05/2023
3	BAB II	27/02/2023 16/05/2023
4	BAB III	16/05/2023 16/05/2023
5	BAB IV	16/06/2023 17/06/2023
6	BAB V	16/06/2023 17/06/2023
7	BAB VI	16/06/2023 17/06/2023

Mengetahui:

Pembimbing I,

Drs. Aang Farid M, M.M.

Pembimbing II,

Iba Sufi Khusnul Faisah, M.Pd.

Mahasiswa,

Maya Ami Adistalaili

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : Maya Asri Adistalaili
2. Tempat, Tgl. Lahir : Koto Baru, 01 Mei 2001
3. Alamat Rumah : Koto Baru, Tabir Lintas, Merangin, Jambi
4. Nomor HP : 0895-4001-62554
5. E-mail : mayaasriadistalaily@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 124 Koto Baru
 - b. SMP Negeri 10 Merangin
 - c. SMA Negeri 13 Merangin
 - d. TMT-I Pondok Pesantren Wali Songo, Ngabar, Ponorogo
 - e. Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ngabar, Ponorogo
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Kursus Komputer

C. Prestasi Akademik

1. Perwakilan Lomba Gambar Batik tingkat Kabupaten (SMP Negeri 10 Merangin)
2. Juara umum 1 SMA Negeri 13 Merangin
3. Perwakilan OSN Mata Pelajaran Kimia tingkat kabupaten (SMA Negeri 13 Merangin)
4. Juara Terbaik 3 Putri Cabang Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an MTQ/STQ Tingkat Kabupaten Ponorogo

D. Karya Ilmiah

1. Hikmah Wabah Dalam Islam
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Tas Anyam di Dusun Kliyur Desa Dayakan
3. Analisis Hukum Positif dan Hukum Islam Terhadap Praktik Sistem Upah Penggarap Sawah (Studi Kasus Desa Koto Baru Kecamatan Tabir Lintas Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)
4. Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collatera, Condition of Economy*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembiayaan (Studi pada BPRS Al Mabruur Kantor Pusat Ponorogo tahun 2021-2022)

